

**PENGARUH PENDAPATAN BANK, SIMPANAN WADIAH, NPF, DAN
BOPO TERHADAP BONUS WADIAH**

(STUDY KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH 2013-2017)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

DESY YULANDA

NPM : 1512110177

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2019**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis dibaca dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggung jawaban sepenuhnya berada di pundak saya.

Bandar Lampung, 12 Maret 2019



DESY YULANDA

1512110177

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : ANALISIS PENGARUH PENDAPAN BANK, SIMPANAN WADIAH, NPF, DAN BOPO TERHADAP BONUS WADIAH. (STUDY KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2017)

Nama Mahasiswa : **Desy Yulanda**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1512110177**

Program Studi : **MANAJEMEN**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang

Tugas Penutup Studi guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** pada Jurusan

MANAJEMEN IIB DARMAJAYA.

Disetujui Oleh :

Pembimbing,

Rico Elhando Badri, SEI, M.E

NIK. 14691018

Mengetahui

Ketua Program Studi

Aswin, S.E., M.M.

NIK. 19190605

HALAMAN PENGESAHAN

Pada tanggal 04 Maret 2019 telah diselenggarakan sidang SKRIPPSI dengan judul

Analisis Pengaruh Pendapatan Bank, Simpanan Wadiah, NPF, dan BOPO Terhadap Bonus Wadiah. (Study Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017) Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar

SARJANA bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa

: Desy Yulanda

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1512110177

Program Studi

: MANAJEMEN

Dan telah dinyatakan LULUS oleh Dewan Pengaji yang terdiri dari :

Nama

Status

Tanda Tangan

1. Dr. Anuar Sanusi, S.E., M.Si

Pengaji I



2. Susanti, S.E., M.M

Pengaji II



Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis IIB Darmajaya



Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S,Ph.D

NIK. 14580718



ABSTRACT

“EFFECT OF BANK REVENUE, WADIAH DEPOSIT, NPF, AND OPERATIONAL INCOME OPERATING COST ON WADIAH BONUS (A Case Study in Sharia Bank in the Period of 2013-2017)”

By

**Desy Yulanda
1512110177**

The objective of this research was finding out the effect of the bank revenue, the Wadiah deposit, the non-performing financing (NPF), and the operational income operating cost on the Wadiah Bonus. The method of this research was the quantitative method with the associative approach. The result of this research proved that the bank income and the Wadiah deposit had a significant positive effect on the Wadiah bonus; however, the non-performing financing (NPF) and the operational income operating cost had no significant effect on the Wadiah bonus. Therefore, it was concluded that the bonus for customers as a form of compensation from the Islamic bank was higher on condition that the bank income and Wadiah deposit was also higher because they had already trusted and saved the funds to the bank and a bonus was one of the bank attractions to look for the prospective customers who wanted to invest funds in the Islamic bank.

Keywords: Wadiah Deposit, Bank Revenues, Non-Performing Financing (NPF), Operational Income Operating Cost

Daftar Isi

BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II	15
LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Grand Theory	15
2.1.1 <i>Syariah Enterprise Theory</i>.....	15
2.1.2 <i>Signaling Theory</i>.....	17
2.2 Definisi Umum	18
2.2.1 <i>Pengertian Wadiyah</i>	18
2.2.2 <i>Bonus Wadiyah</i>	19
2.2.3 <i>Simpanan Wadiyah</i>	23
2.2.4 <i>Pendapatan Bank</i>	24
2.2.5 <i>Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional(BOPO)</i>.....	26
2.2.6 <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	27
2.3 Penelitian Terdahulu	32
2.4 Kerangka Pemikiran	33
2.5 Hubungan Antar Variabel	34
2.5.1 <i>Pengaruh Pendapatan Bank terhadap Bonus Wadiyah</i>	35
2.5.2 <i>Pengaruh Simpanan Wadiyah terhadap Bonus Wadiyah</i>	35

2.5.3	<i>Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Bonus Wadiyah</i>	36
2.5.4	<i>Pengaruh Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO) terhadap Bonus Wadiyah.....</i>	37
2.6	Hipotesis	37
BAB III	39
METODELOGI PENELITIAN	39
3.1	Jenis Penelitian	39
3.2	Sumber Data	40
3.3	Metode Pengumpulan Data	41
3.4	Populasi dan Sampel	42
3.4.1	<i>Populasi</i>	42
3.4.2	<i>Sampel.....</i>	42
3.5	Variabel Penelitian	44
3.5.1	<i>Variabel Independen.....</i>	44
3.5.2	<i>Variabel Dependen</i>	44
3.6	Definisi Variabel Penelitian	45
3.6.1	<i>Variabel Independen.....</i>	45
3.6.2	<i>Variabel Dependen.....</i>	46
3.7	Teknik Analisis Data	46
3.7.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif.....</i>	46
3.8	Uji Persyaratan Analisis Data.....	47
3.8.1	<i>Uji Asumsi Klasik.....</i>	47
3.9	Pengujian Hipotesis	49
3.9.1	<i>Analisis Linier berganda.....</i>	49
3.9.2	Koefisien Determinasi	50
3.9.3	<i>Uji Statistik T</i>	50

BAB IV	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Deskripsi Data	52
4.1.1 <i>Deskripsi Objek Penelitian</i>	52
4.1.2 <i>Deskripsi Variabel Penelitian</i>	60
4.2 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data	64
4.2.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	64
4.3 Hasil Analisis Data	67
4.3.1 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	67
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	72
4.4.1 <i>Analisis Regresi Linier berganda</i>	72
4.4.2 <i>Uji Koefisien Determinasi</i>	74
4.4.3 <i>Uji T (Uji Parsial)</i>	75
4.5 Pembahasan	77
4.5.1 <i>Pengaruh Pendapatan Bank Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017</i>	77
4.5.2 <i>Pengaruh Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017</i>	78
4.5.3 <i>Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017</i>	79
4.5.4 <i>Pengaruh Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO) Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017</i>	80
BAB V	81
SIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Simpulan.....	81
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran Bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan, dan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya (Ismail, 2011, p.12). Indonesia adalah Negara yang menganut *dual banking system*, yakni Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank Syariah lahir di Indonesia tepatnya setelah ada Undang-Undang No. 7 Tahun 1990-an tentang Perbankan Nasional yang di dalamnya menyebutkan salah satu bentuk sebuah bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil. Kekuatan hukum ini kemudian diperkuat dengan lahirnya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, serta Unit Usaha Syariah (Undang – undang Nomor 21 Tahun 2008 Mengenai Perbankan Syariah). Disebutkan bahwa kegiatan usaha Bank Umum Syariah adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dalam bentuk akad wadiah atau dengan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip sariah (Undang – undang Perbankan 2008, 2009:23).

Lembaga keuangan syariah lahir sebagai salah satu alternatif terhadap persoalan pertentangan apakah bunga bank termasuk *riba*. Dengan demikian, keinginan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan *riba* telah mendapat jawaban dengan lahirnya Bank Syariah di Indonesia, teori tersebut dipaparkan oleh Nanik Eprianti tahun 2017.

Perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah ditinjau dari sistem dan prinsipnya, yaitu terdapat dalam pengambilan keuntungan. Dimana keuntungan utama dari bisnis Perbankan Konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah dengan bunga pinjaman atau kredit yang di salurkan. Berbeda dengan Bank Syariah, dalam operasionalnya Bank Syariah memperoleh keuntungan bagi hasil dari penyaluran dana kepada nasabah. Bank Syariah berharap masyarakat dapat berinvestasi sesuai dengan hukum syariah, yang mana tidak adanya bunga atau riba.

Keberadaan bank syariah saat ini menempati posisi yang strategis dalam menghubungkan kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Sama seperti perbankan konvensional, bank syariah juga mempunyai fungsi yaitu sebagai *Intermediary Agent* atau menghimpun dana dari masyarakat. Pemerintah dan Bank Indonesia memberikan komitmen besar dan menempuh berbagai kebijakan untuk mengembangkan bank syariah. Menurut Qodriasari dan Indriani Laela pada tahun 2014, perbedaan tersebut yang menjadikan Bank Syariah semakin diminati oleh calon nasabah bank atau kalangan masyarakat.

Indonesia menjadi negara dengan total aset keuangan Syariah terbesar di urutan ke-9 di dunia. Menurut data di OJK hingga akhir Desember 2016, terdapat beberapa produk Syariah yang market share-nya di atas 5%, antara lain aset Perbankan Syariah sebesar 5,33% dari seluruh aset perbankan, sukuk negara yang mencapai 14,82% dari total surat berharga negara yang beredar, lembaga pembiayaan syariah sebesar 7,24% dari total pembiayaan, lembaga jasa keuangan syariah khusus sebesar 9,93%, dan lembaga keuangan mikro syariah mencapai sebesar 22,26%. Sementara itu, produk syariah yang pangsa pasarnya masih di bawah 5%, antara lain sukuk korporasi yang beredar sebesar 3,99% dari seluruh nilai sukuk dan obligasi korporasi, nilai aktiva bersih reksa dana syariah sebesar 4,40% dari total nilai aktiva bersih reksa dana, dan asuransi syariah sebesar 3,44%. Berikut data tabel yang akan di sajikan.

Tabel 1.1
Urutan Negara Berdasarkan Total Aset Syariah Tahun 2017

Rangking	Negara	Total Aset Syariah (triliun)
1	Saudi Arabia	446.664
2	Iran	434.420
3	Malaysia	414.343
4	UEA	187.051
5	Qatar	100.538
6	Kuwait	110.360
7	Bahrain	81.069
8	Turkey	51.710
9	Indonesia	47.645
10	Bangladesh	26.192

Sumber: Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah 2017

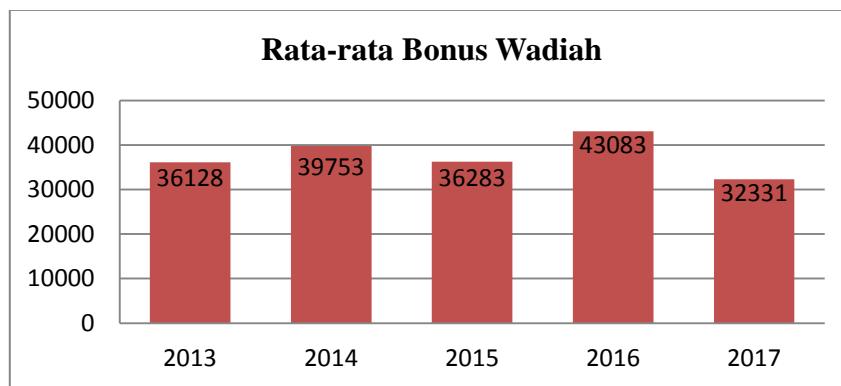
Dari tahun ke tahun, pertumbuhan total asset keuangan Syariah di Indonesia semakin bertambah dan mengalami perkembangan yang baik. Dan sampai bulan November tahun 2018 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia telah mencapai 14, informasi tersebut dapat dilihat pada Statistik Perbankan Syariah (SPS) tahun 2018. Maka dari itu Perbankan Syariah di Indonesia memiliki prospek yang baik. Karena faktor warga negara di Indonesia yang mayoritas hampir 80% adalah warga muslim menjadikan Perbankan Syariah memiliki aset yang terus meningkat setiap tahunnya.

Bank Syariah memiliki keterbukaan terhadap produk tabungan dan giro yang bersifat Syariah. Tabungan dan giro dalam Bank Syariah hanya dimiliki oleh dua macam *Akad*, yaitu *Akad Mudharabah* dan *Akad Wadiyah*. Pengertian Akad *Wadiyah* adalah menitipkan atau menyimpan sejumlah uang/barang ke orang yang dipercaya dan uang tersebut bisa diambil sewaktu-waktu oleh pemilik. Produk simpanan dengan akad wadiyah memberikan rasa aman bagi para nasabah, karena tidak ada biaya administrasi untuk menggunakan produk ini, sehingga mendapatkan perhatian yang cukup menarik bagi masyarakat sebagai calon nasabah.

Dalam akad *Wadiyah*, dana yang dititipkan nasabah kepada bank sepenuhnya dapat kembali 100%. Jika ada kerugian investasi dalam *Wadiyah*, maka di tanggung pihak bank. Dan jika terdapat keuntungan, itu juga sepenuhnya milik bank. (Sudarsono, 2007, p.65). Dengan sistem wadiyah, bank diperbolehkan memberi bonus kepada nasabah sebagai bentuk kompensasi kepada nasabah atas kepercayaan nasabah menabung di bank tersebut. Karna pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank. Dengan adanya bonus ini, diharapkan masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya pada Bank Syariah. Dilihat dari tinggi rendahnya bonus yang diberikan, dapat menggambarkan kinerja keuangan perbankan. Dan semakin tinggi tingkat pendapatan bank, maka akan berpengaruh terhadap porsi bonus tabungan *wadiyah*.

Berikut grafik pertumbuhan Bonus Wadiyah pada Bank Umum Syariah dari tahun 2013-2017.

Grafik 1.1
Pertumbuhan Bonus Wadiyah pada BUS
Periode Tahun 2013-2017 dalam milyaran rupiah

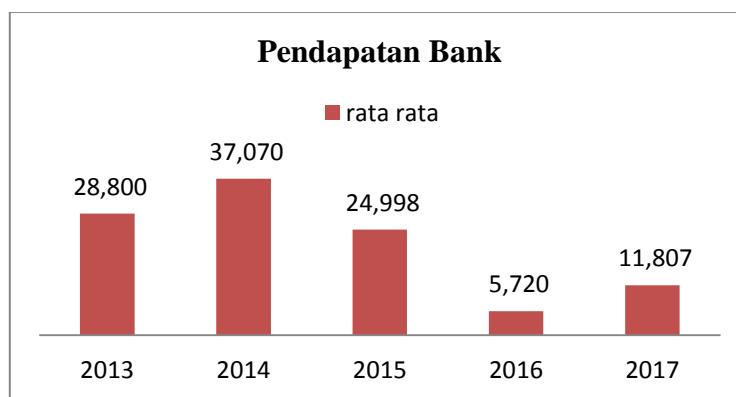


Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (Statistik Perbankan Syariah)

Terlihat dari grafik diatas menjelaskan bahwa pemberian Bonus Wadiah dari tahun ketahun mengalami keadaan yang tidak stabil. Pemberian Bonus Wadiah yang paling tinggi terlihat pada tahun 2016 dengan jumlah kenaikan mencapai 19,26 % dari tahun 2013. Hasibuan (2006, p.71) dalam bukunya Dasar-Dasar Perbankan menyebutkan bahwa selain dipengaruhi oleh faktor-faktor internal bank itu sendiri, perbankan Syariah juga dipengaruhi oleh indikator-indikator moneter dan finansial lainnya. Dalam kasus di atas, diketahui terjadinya peningkatan dari setiap tahun didasari oleh beberapa faktor yang mempengaruhi Bonus Wadiah tersebut, beberapa di antaranya ada Pendapatan Bank, Simpanan Wadiah, NPF, dan BOPO.

Pendapatan Bank wajib ada untuk menjamin keberlangsungan Bank yang bersangkutan. Pendapatan Bank berarti jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar dari pada jumlah pengeluaran (biaya yang dikeluarkan). Dana yang telah diperoleh Bank Syariah akan dialokasikan untuk memperoleh pendapatan.

Grafik 1.2
Rata-rata Perkembangan Pendapatan Bank pada 11 Bank syariah yang terdaftar dalam BUS periode Tahun 2013-2017

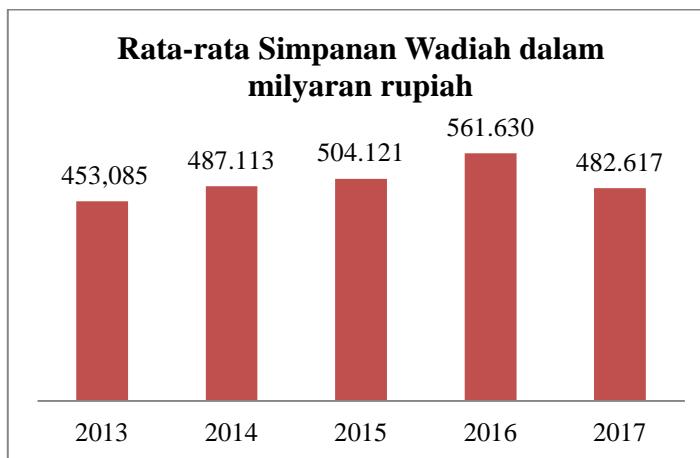


Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (Laporan Keuangan Bank Syariah)

Terlihat dari grafik diatas menjelaskan bahwa pendapatan bank mengalami gejolak naik dan turun yang tidak stabil. Di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 5.720 (dalam milyaran rupiah). Data diatas di ambil dari rata-rata pertahun 11 perusahaan perbankan syariah. Semestinya, dengan total pendapatan bank yang baik, memungkinkan untuk mempengaruhi besarnya bonus wadiah yang diberikan bank untuk nasabah.

Salah satu Pendapatan Bank yang berpengaruh pada bank syariah sendiri yaitu dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Beberapa pendapatan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) memang sangat membantu Pendapatan Bank yang berpengaruh untuk Bonus *wadiah*. Salah satu Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank syariah yaitu dari Simpanan Wadiah. Pertumbuhan Simpanan *Wadiah* dari tahun 2013 sampai 2017 sangat berbeda, terlihat persentasianya yang terus mengalami peningkatan. Bisa dilihat dari data dibawah ini :

Grafik 1.3
Grafik Simpanan *Wadiah* dari tahun 2013-2017



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (Statistik Perbankan Syariah)

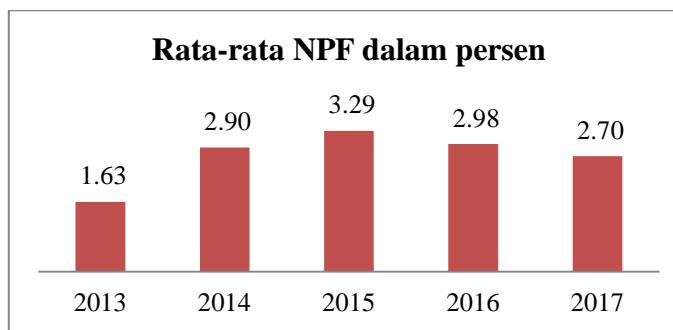
Dari data diatas terlihat bahwa Simpanan *Wadiyah* dari tahun 2013-2017 persentasenya mengalami ketidak stabilan peningkatan, dan terjadi perkembangan yang baik pada tahun 2016 dengan simpanan *wadiyah* yang paling tinggi sebesar Rp 561.630 (dalam milyaran rupiah).

Simpanan *Wadiyah* terdiri dari Tabungan *Wadiyah* dan Giro *Wadiyah*. Dengan demikian kemungkinan besar faktor Simpanan *Wadiyah* juga berpengaruh terhadap pertumbuhan Bonus *Wadiyah* pada setiap tahunnya karna pertumbuhan Simpanan *Wadiyah* selalu baik setiap tahunnya.

Pertumbuhan Bank baik atau tidak nya bisa dilihat dari salah satu faktor pembiayaan didalam bank tersebut. Dan salah satu pembiayaan yang dapat dilihat dari bank tersebut yaitu mengenai pembiayaan kredit macet. Rasio yang dapat menyajikan kredit macet tersebut yaitu Rasio *Non Performing Financing* (NPF).

Non Performing Financing (NPF) merupakan ratio keuangan yang berkaitan dengan ratio kredit. *Non Performing Financing* (NPF) adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. Karna dalam perbankan syariah tidak mengenal adanya pinjaman, jadi mereka menggunakan istilah pembiayaan (*financing*). Berikut data pertumbuhan NPF dari Bank Umum Syariah dari tahun 2013-2017.

Grafik 1.4
Grafik Pertumbuhan NPF

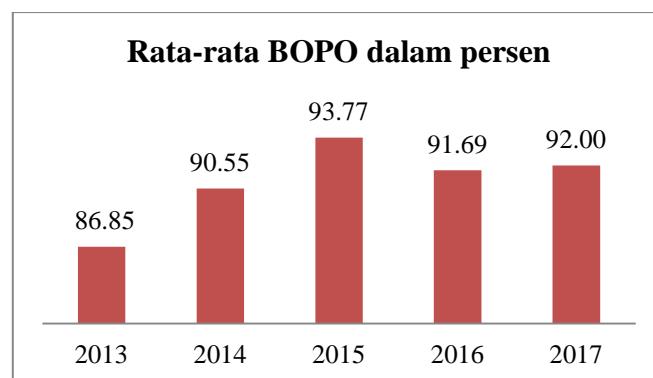


Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (Statistik Perbankan Syariah)

Data di atas menunjukkan bahwa persentase NPF Bank Umum Syariah dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami kenaikan, hal ini tidak baik untuk perkembangan Bank tersebut tetapi masih dalam taraf aman. Tetapi dari tahun 2015 sampai 2017 persentasi NPF mengalami penurunan dan akan berdampak baik bagi perusahaan. Karna batas maksimum untuk NPF adalah 5% (Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP). Jika NPF bank mencapai lebih dari 5% berarti hal tersebut menjadi *warning* bagi bank tersebut.

Kegiatan oprasional bank harus menggunakan perhitungan dan pengukuran yang baik agar terhindar dari ancaman buruk yang bisa di dapat oleh bank. Jika bank tersebut tidak dapat mengendalikan biaya oprasionalnya, maka kemungkinan besar pendapatan oprasionalnya pun berakibat buruk. Maka dari itu *Operational Efficiency Ratio* sangat dibutuhkan. Dan didalam *Operational Efficiency Ratio* tersebut terdapat BOPO (Biaya Oprasional terhadap Pembiayaan Oprasional) yang merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan oprasinya (Dendawijaya, 2003). Bisa dilihat dari data di bawah ini, perkembangan BOPO yang ada pada Bank Umum Syariah dari tahun 2013-2017 :

Grafik 1.5
Grafik perkembangan BOPO



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (Statistik Perbankan Syariah)

Data di atas menunjukan bahwa perkembangan BOPO Bank Umum Syariah dari tahun 2013-2015 mengalami perkembangan yang kurang baik, karna terlihat dari grafik bahwa persentase BOPO terus meningkat. Karna semakin tinginya ratio BOPO maka semakin buruk kinerja Bank tersebut, begitu pula sebaliknya.

Dengan demikian, beberapa variabel di atas akan berpengaruh terhadap Bonus Wadiyah yang akan dibagiakan kepada nasabah bank.

Penelitian mengenai perbankan syariah sudah sering dilakukan oleh para peneliti maupun para akademisi sebelumnya. Banyak penelitian tentang Bonus Wadiyah sebagai variabel Dependent. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Arvina Ayu Damayanti pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, dan Giro *Wadiyah* Terhadap Bonus *Wadiyah* Pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2014-2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan bagi hasil dan pendapatan margin *Murabahah* yang di dapat oleh bank serta giro *Wadiyah* yang merupakan titipan dana nasabah kepada bank Syariah terhadap pemberian Bonus *Wadiyah* kepada nasabah.

Penelitian dengan objek Bank Syariah mengenai Bonus *Wadiyah* yang di pengaruhi oleh faktor internal Bank adalah penelitian dari Muzayyan Nugroho pada tahun 2010 yang berjudul Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, dan Dana Simpanan *Wadiyah* Terhadap Bonus *Wadiyah*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kejelasan tentang besarnya pengaruh pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *murabahah*, dan dana simpanan *wadiyah* terhadap bonus *wadiyah* Bank Umum Syariah (BUS) pada periode 2006-2008.

Satu lagi contoh penelitian terdahulu tentang Bonus *Wadiyah* adalah penelitian dari Lutfi Zahro Fawziah pada tahun 2017 yang mengambil judul Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan *Wadiyah*, dan Giro *Wadiyah* Terhadap Bonus *Wadiyah* Pada Bank Syariah Mandiri. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa

pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan *Wadiyah*, dan Giro *Wadiyah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan Terhadap Bonus *Wadiyah*.

Dari beberapa penelitian di atas maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut yang akan menghasilkan output yang dapat dipertimbangkan. Dan penelitian yang akan dilakukan kali ini pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017 serta menggunakan variabel-variabel independent yang berbeda. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis meneliti untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh Pendapatan Bank, Simpanan *Wadiyah*, NPF, dan BOPO terhadap Bonus *Wadiyah*.

Dengan demikian judul yang diambil oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah **“Analisi Pengaruh Pendapatan Bank, Simpanan *Wadiyah*, NPF, dan BOPO Terhadap Bonus *Wadiyah*. Study Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Pendapatan Bank terhadap Bonus *Wadiyah* pada Bank Umum Syariah.
- b. Bagaimana pengaruh Simpanan *Wadiyah* terhadap Bonus *Wadiyah* pada Bank Umum Syariah.
- c. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Bonus *Wadiyah* pada Bank Umum Syariah.
- d. Bagaimana pengaruh Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO) terhadap Bonus *Wadiyah* pada Bank Umum Syariah.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, yaitu mengenai apakah faktor – faktor seperti Pendapatan Bank, Simpanan *Wadiyah*, NPF, dan BOPO dapat mempengaruhi Bonus *Wadiyah* pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini juga akan berfokus pada Bonus untuk nasabah dalam akad *Wadiyah*. Penelitian ini berlandaskan dengan menganalisis Statistik Perbankan Syariah dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh variabel Pendapatan Bank terhadap Bonus *Wadiyah* pada Bank Umum Syariah.
- b. Untuk menganalisis pengaruh variabel Simpanan *Wadiyah* terhadap Bonus *Wadiyah* pada Bank Umum Syariah.
- c. Untuk menganalisis pengaruh variable *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Bonus *Wadiyah* pada Bank Umum Syariah.
- d. Untuk menganalisis pengaruh variabel Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO) terhadap Bonus *Wadiyah* pada Bank Umum Syariah.

1.5 Manfaat Penelitian

- a) Bagi Perusahaan Perbankan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui informasi apa yang dapat mempengaruhi dana bonus *wadiyah*, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan program bonus untuk akad *wadiyah*.

b) Bagi Masyarakat Umum :

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana ataupun bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk menginvestasikan dana dalam bentuk apapun dengan akad *wadiyah* pada Bank Umum syariah.

c) Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menambah dan mengimplementasikan ilmu serta pengetahuan dibidang Keuangan Perbankan Syariah, khusus nya di salah satu akad yaitu akad *wadiyah*. Dan semoga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

b) Bagi Akademisi

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang manajemen perbankan dan dapat menambah ketersediaan bukti empiris tentang beberapa faktor yang berhubungan dengan bonus di dalam akad *wadiyah*. Dan juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang perbankan syariah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu tentang tabungan *Wadiyah*, FDR dan inflasi. Dalam bab ini juga diuraikan telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, jenis data, sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian analisa dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang data tabungan *Wadiyah* pada Statistika Perbankan Syariah dan data populasi nya dari Bank Umum Syariah.

BAB V SIMPULAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Grand Theory

2.1.1 Syariah Enterprise Theory

Syariah Enterprise Theory yang dikemukakan oleh Triyuwono (2012, p.356) menjelaskan bahwa ketentuan terpenting yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh Stakeholder saat ini pada prinsipnya adalah amanah dari Allah SWT yang di dalamnya melekat tanggung jawab dan tujuan yang ditetapkan oleh sang pemberi amanah. Syariah Enterprise Theory memiliki pandangan tentang distribusi kekayaan (wealth) atau nilai tambah (added value) yang tidak hanya berlaku pada para partisipan yang terkait langsung pada operasi perusahaan (pemegang saham, kreditur, karyawan, pemerintah) melainkan pihak lain yang tidak terkait langsung dengan bisnis yang dilakukan perusahaan. Oleh karena itu Syariah Enterprise Theory memerikan kemaslahatan Stakeholder, masyarakat, dan lingkungan alam tanpa meninggalkan kewajiban penting menunaikan zakat sebagai manifestasi ibadah kepada tuhan Yang Maha Esa (Triyuwono, 2012, p.357).

Penalaran manfaat dari Syariah Enterprise Theori ini adalah dimana Perbankan Syariah harus berlandaskan teori ini dalam melaksanakan tugasnya, karna Perbankan Syariah tidak hanya bertangung jawab kepada pemilik, melainkan kepada Stakeholder dan juga Allah SWT. Penerapan prinsip-prinsip Syariah Enterprise Theory pada Perbankan syariah akan membuat kinerja bank lebih sehat, dikarenakan manajemen akan memathui prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Semakin tinggi tingkat kepatuhan Syariah dan penerapan Islamic Corporate Governance dalam menerapkan

prinsip tersebut akan memungkinkan bank untuk mendapatkan kategori sebagai bank sehat. Perbankan Syariah juga akan lebih berhati-hati dalam melaksakan tugasnya sehingga dapat meminimalisir tindak kecurangan yang mungkin dilakukan. Penerapan prinsip Syariah Enterprise Theory pada Bank Umum Syariah harus memberikan informasi yang akurat dan transparan, sehingga pemilik modal yakin akan kebenaran informasi laporan keuangan yang diterbitkan oleh pihak Bank Umum Syariah.

Syariah Enterprise Theory (SET) mengajukan beberapa karakteristik terkait tema dan item yang diungkapkan dalam laporan tanggung jawab sosial perusahaan Perbankan Syariah. Berikut karakteristik nya menurut Meutia tahun 2010, adalah :

1. Menunjukkan upaya memenuhi akuntabilitas vertikal terhadap Tuhan dan akuntabilitas horizontal terhadap *Direct Stakeholder*, *Indirect Stakeholder*, dan alam.
2. Menunjukkan upaya memenuhi kebutuhan material dan spiritual seluruh Stakeholder sebagai upaya konsep keseimbangan.
3. Mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif sebagai upaya untuk informasi yang lengkap dan menyeluruh.

Meutia (2010) mengatakan akuntabilitas vertikal hanya ditujukan kepada Tuhan. Sedangkan akuntabilitas horizontal ditujukan kepada tiga pihak yaitu *Direct Stakeholder*, *Indirect Stakeholder*, dan alam.

Pihak-pihak yang disebut *Direct Stakeholder* menurut Syariah Enterprise Theory adalah nasabah dan karyawan.

Sedangkan pihak yang dimaksud *Indirect Stakeholder* adalah komunitas.

2.1.2 Signaling Theory

Theory lain yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah memakai Signaling Theory. Isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen mendatang prospek perusahaan (Brigham dan Ehrhardt, 2005). Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan hal penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis. Karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan tentang prospek perusahaan. Dalam penelitian ini sinyal yang diperlukan adalah yang berkaitan dengan Keuangan Syariah yaitu Laporan Keuangan Bank Syariah yang termasuk di dalam kategori Bank Umum Syariah berupa informasi mengenai Pendapatan Bank, Simpanan *Wadiyah*, Non Performing Financing (NPF), BOPO dan Bonus *Wadiyah*.

2.1.2.1 Hubungan Teori Signaling dengan Rasio Keuangan

Secara garis besar signaling theory erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Informasi laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen.

Penggunaan teori signaling memberikan informasi berupa beberapa rasio keuangan yang dibutuhkan investor atau calon investor untuk mengambil keputusan menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut. Dengan demikian, jika terlihat ratio-ratio

keuangan yang diberikan oleh perusahaan tersebut dalam laporan keuangannya baik, maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor. Karna dengan ratio keuangan yang baik, menunjukan kinerja keuangan perusahaan tersebut juga baik.

Karna Teori Signaling memiliki kaitan yang erat dengan informasi laporan keuangna, maka ada baiknya sejak awal usaha, sebuah perusahaan memiliki pembukuan yang baik dan mudah, agar dapat digunakan sebagai informasi keuangna baik secara internal maupun eksternal perusahaan.

2.2 Definisi Umum

2.2.1 Pengertian *Wadiyah*

Wadi'ah adalah penitipan, yaitu akad seseorang kepada yang lain dengan menitipkan bendanya untuk dijaga secara layak. Apabila ada kerusakan pada benda titipan, yang dititipkan tidak wajib menggantinya, tapi bila kerusakan itu disebabkan oleh kelalaianya maka diwajibkan menggantinya. Aplikasi *Wadiyah* terdapat dalam fatwa DSN-MUI No.36/DSN-MUI/X/2002 tentang sertifikat *Wadiyah* Bank Indonesia.

Berdasarkan penjelasan mengenai akad *wadiyah* tersebut, dapat dilihat bahwa *wadiyah* memiliki kriteria tertentu yang membedakan dari akad lainnya. Kriteria tersebut bisa dilihat dari segi sifat dana, insentif, pengembalian dana, dan waktu penarikan. Sifat dana dari *wadiyah* adalah bersifat titipan dan pembagian keuntungan atau bonus berdasarkan bagi hasil yang tidak disyaratkan dimuka dan bersifat sukarela jika bank hendak memberikannya. Dana yang dititipkan akan dijamin dikembalikan seluruhnya oleh pihak bank dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Karna itu mutlak peraturan dari hadits tentang *wadiyah*.

2.2.1.1 Hadist Tentang *Wadiyah*

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

خانك منْ تَخْنُ وَلَا اتَّمَنَكَ مِنْ إِلَى الْأَمَانَةِ أَدَّ

"Tunaikanlah amanah kepada orang yang mengamanahkan kepadamu, dan janganlah kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu." (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi, dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam Al Irwaa' 5/381).

2.2.2 Bonus *Wadiyah*

Bonus *Wadiyah* merupakan imbalan bagi hasil yang diberikan kepada nasabah yang menanamkan dana untuk produk Simpanan *Wadiyah* sebagai return atau insentif berupa uang, sebagai bentuk balas jasa bank kepada nasabah karena telah menitipkan dananya. Pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank (Sudarsono, 2008, p.65).

Penentuan besar atau kecilnya nominal bonus yang diberikan kepada nasabah tergantung dari kebijakan masing-masing pada setiap Bank Syariah. Perhitungan bonus tabungan dan giro *wadiyah* hampir sama, namun pada umumnya Bank Syariah memberikan bonus untuk tabungan lebih tinggi dibandingkan dengan bonus untuk giro *wadiyah*. Hal ini disebabkan karena stabilitas dan yang diperoleh dari giro lebih labil dibandingkan dengan dana tabungan, sehingga menyebabkan nominal bonusnya lebih kecil.

Jika giro *wadiyah* dapat dicairkan melalui bank manapun dengan menggunakan cek atau bilyet giro, sehingga sangat labil. Sedangkan tabungan *wadiyah* meskipun dapat ditarik dimesin ATM bank lain, namun jumlah penarikannya dibatasi sesuai dengan ketentuan bank masing-masing (Ismail, 2011, p.79).

2.2.2.1 Cara Perhitungan Bonus Wadiyah pada Tabungan Wadiyah

Dalam hal bank berkeinginan untuk memberikan bonus wadiyah, beberapa metode yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut

- (1) Bonus wadiyah atas dasar saldo terendah.
- (2) Bonus wadiyah atas dasar saldo rata-rata harian.
- (3) Bonus wadiyah atas dasar saldo harian.

Rumus yang digunakan dalam memperhitungkan bonus tabungan wadiyah adalah sebagai berikut:

- (1) Bonus wadiyah atas dasar saldo terendah, yakni tarif bonus wadiyah dikalikan dengan saldo terendah bulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif bonus wadiyah} \times \text{saldo terendah bulan ke-}x$$

- (2) Bonus *wadiyah* atas dasar saldo rata-rata harian, yakni tarif bonus *wadiyah* dikalikan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif bonus } wadiyah \times \text{saldo rata-rata harian bulan ke-}x$$

- (3) Bonus *wadiyah* atas dasar saldo harian, yakni tarif bonus *wadiyah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.

$$\text{Tarif Bonus } Wadiyah \times \text{saldo harian bulan ke-}x \times \text{hari efektif}$$

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memperhitungkan pemberian Bonus *Wadiyah* :

Tarif bonus wadiyah merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan.

- a. Saldo terendah adalah saldo terendah dalam satu bulan.
- b. Saldo rata-rata harian adalah total saldo dalam satu bulan dibagi hari bagi hasil sebenarnya menurut bulan kalender. Misalnya, bulan Januari 31 hari, bulan Februari 28/29 hari, dengan catatan satu tahun 365 hari.
- c. Saldo harian adalah saldo pada akhir hari.
- d. Hari efektif adalah hari kalender tidak termasuk hari tanggal pembukaan atau tanggal penutupan, tapi termasuk hari tanggal tutup buku.
- e. Dana tabungan yang mengendap kurang dari satu bulan karena rekening baru dibuka awal bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapatkan Bonus *Wadiyah*, kecuali apabila perhitungan Bonus *Wadiyahnya* atas dasar saldo harian.

2.2.1.2 Cara Perhitungan Bonus Wadiyah pada Giro Wadiyah

Pada prinsipnya, teknik perhitungan bonus wadiyah dihitung dari saldo terendah dalam satu bulan. Namun demikian bonus wadiyah dapat diberikan kepada *giran* sebagai berikut:

- (1)Saldo terendah dalam satu bulan takwim di atas Rp 1.000.000,- (bagi rekening yang bonus wadiyahnya dihitung dari saldo terendah).
- (2)Saldo rata-rata harian dalam satu bulan takwim di atas Rp 1.000.000,- (bagi rekening yang bonus gironya dihitung dai saldo rata-rata harian).
- (3)Saldo hariannya di atas Rp 1.000.000,- (bagi rekening yang bonus wadiyahnya dihitung dari saldo harian).

Besarnya saldo giro yang mendapatkan bonus wadiyah dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok.

- 1) Rp 1 juta s.d Rp 50 juta
- 2) Di atas Rp 50 juta s.d 100 juta
- 3) Di atas Rp 100 juta.

Rumus yang digunakan dalam memperhitungkan bonus giro wadiyah adalah sebagai berikut :

- 1) Bonus *Wadiyah* atas dasar saldo terendah, yakni tarif bonus wadiyah di kalikan dengan saldo terendah bulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif Bonus } Wadiyah \times \text{saldo terendah bulan ke-}x$$

- 2) Bonus wadiyah atas dasar saldo rata-rata harian, yakni tarif bonus wadiyah dikalikan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif bonus } wadiyah \times \text{saldo rata-rata harian ke-}x$$

- 3) Bonus wadiyah atas dasar saldo harian, yakni tarif bonus wadiyah dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.

$$\text{Tarif bonus } wadiyah \times \text{saldo harian bulan ke-}x \times \text{hari efektif}$$

Dalam memperhitungkan pemberian bonus wadiyah tersebut, hal-hal harus diperhatikan adalah:

1. Tarif bonus wadiyah merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan.
2. Saldo terendah adalah saldo terendah dalam satu bulan.

3. Saldo rata-rata harian adalah total saldo dalam satu bulan dibagi hari bagi hasil sebenarnya menurut bulan kalender. Misalnya, bulan Januari 31 hari, bulan Februari 28/29 hari, dengan catatan satu tahun 365.
4. Saldo harian adalah saldo pada akhir hari.
5. Hari efektif adalah hari kalender tidak termasuk hari tanggal pembukaan atau tanggal penutupan, tapi termasuk hari tanggal tutup buku.
6. Dana giro yang mengendap kurang dari satu bulan karena rekening baru dibuka awal bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapat bonus wadiah, kecuali apabila perhitungan bunus wadihnya atas dasar saldo harian. Dikemukakan oleh Adiwarman Karim (2004, p. 266-267)

2.2.3 Simpanan Wadiah

Adapun pengertian simpanan menurut Kasmir tahun 2007 dalam bukunya Manajemen Perbankan, menyatakan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat untuk dititipkan di bank, dana tersebut kemudian dikelola oleh bank dalam bentuk simpanan, seperti rekening giro, rekening tabungan, dan rekening deposito untuk kemudian diusahakan kembali dengan cara disalurkan ke masyarakat dalam bentuk bonus atau kompenasasi.

Ini adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman pembiayaannya.

Masing-masing jenis simpanan dalam akad *wadiah* memiliki keunggulan tersendiri, sehingga bank harus pandai dalam teknik pemilihan sumber dana.

Sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Simpanan Giro *Wadiyah*
2. Simpanan Tabungan *Wadiyah*

Simpanan Wadiyah dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum \text{giro wadiyah} + \sum \text{tabungan wadiyah}$$

2.2.4 Pendapatan Bank

Muhamad Abdul Karim Mustofa (2012, p.80) mengemukakan teori bahwa pendapatan atau *income* menurut Kamus Bisnis Islam disebut juga dengan *ratib*, *salary*, *reward* yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, laba, dan sebagainya. Berdasarkan PSAK No. 23, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalti dan sewa. Pendapatan bank harus ada untuk menjamin keberlanjutan bank tersebut. Aliminsyah dan Pandji (2003, p.456). Penghasilan bank berasal dari hasil operasional bunga pemberian kredit, giro saham dan lain-lain. Dana yang telah diperoleh bank syariah akan dialokasikan untuk memperoleh pendapatan. Dari pendapatan tersebut, kemudian di distribusikan kepada para nasabah penyimpan dana. Pendapatan bank sama dengan *price* kredit dikurangi *cost of money* atau

total revenue dikurangi dengan *total cost* yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

Jadi tidak mencerminkan apakah pendapatan bank rasional atau tidak karena tidak dapat dibandingkan dengan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Oleh karena itu, pendapatan bank harus dinyatakan dengan rentabilitas (Malayu S.P. Hasibuan, 2004, p.100).

2.2.4.1 Fungsi Pendapatan Bank

Pendapatan Bank merupakan hal yang sangat penting karena pendapatan bank mempunya fungsi yaitu (*Ibid*, p.100):

1. Dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank.
2. Dapat membayar deviden pemegang saham bank dan mengambil konpenasasi karyawan.
3. Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank.
4. Merupakan tolak ukur baik atau tidaknya manajemen bank.
5. Dapat mengambil daya saing bank yang bersangkutan.
6. Dapat kepercayaan masyarakat terhadap bank.
7. Dapat melihat status bank yang bersangkutan.

2.2.4.2 Sumber Pendapatan Bank

Semua akad-akad penyaluran pembiayaan di bank Syariah dapat memberikan pendapatan bank bagi bank tersebut. Hal ini dikatan sebagai sumber-sumber pendapatan Syariah. Dengan demikian sumber pendapatan bank Syariah di peroleh dari :

1. Bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan *musyarakah*.
2. Ketentuan atas kontrak jual beli (*al ba'i*).
3. Hasil sewa atas kontrak *ijarah*.
4. *Fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

2.2.5 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional perusahaan. Semakin kecil persentase rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Almilia, 2005). Hasbi (2011) menambahkan semakin kecil rasio ini maka kinerja bank termasuk pemberian bonus juga semakin baik. Dengan demikian efisiensi operasi suatu bank yang diprosksikan dengan rasio BOPO akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Berikut adalah rumus untuk meghitung BOPO :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya oprasional}}{\text{pendapatan oprasional}} \times 100\%$$

BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan upaya bank untuk meminimalkan resiko oprasional yang merupakan ketidakpastian mengenai kegiatan usaha bank. Resiko operasional berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank, dan kemungkinan terjadi kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk yang ditawarkan bank tersebut.

Adapun kriteria penilaian kesehatan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian Efisiensi BOPO

No.	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	75%	Efisiensi Tinggi
2.	> 90%	Efisiensi Rendah
3.	> 100%	Efisiensi Buruk

Sumber: Surat Edaran BI no. 13/30/DPNP/tanggal 14 desember 2001

2.2.6 Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) yang bermakna sama dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit/pembiayaan bermasalah. *Non Performing Financing* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet (Almilia, 2005).

Dendawijaya (2009, p.68) mengungkapkan dampak dari keberadaan *Non Performing Financing* (NPF) yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh *income* dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas. Menurut Rahmawan tahun 2008, suatu kredit bermasalah jika bank benar-benar tidak mampu menghadapi risiko yang timbul oleh kredit tersebut. Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo.

Pembiayaan bermasalah dalam jumlah besar akan menurunkan tingkat operasi bank tersebut. Apabila penurunan pembiayaan dan profitabilitas sudah sangat parah sehingga mempengaruhi likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas bank, maka kepercayaan para penitip dana bank tersebut akan menurun. *Non Performing Financing* (NPF) semakin tinggi maka profitabilitas akan semakin rendah, dan sebaliknya, jika *Non Performing Financing* (NPF) semakin rendah maka profitabilitas akan semakin tinggi. Seperti yang diungkapkan Abdullah (2005, p.114).

Perhitungan *Non Performing Financing* (NPF) yang diinstruksikan Bank Indonesia dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPF} = \frac{\text{total pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan atau kredit yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada bank yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal bank syariah.

Adapun kriteria penilaian kesehatan *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

Kriteria Penilaian Peringkat *Non Performing Financing*

Peringkat	Nilai NPF	Predikat
1	NPF < 2%	Sangat Baik
2	NPF \leq 2% - \leq 5%	Baik
3	NPF \leq 5% - \leq 8%	Cukup Baik
4	NPF \leq 8% - \leq 12%	Kurang Baik
5	NPF \geq 12%	Tidak Baik

Sumber : SE BI No. 9/24/DPbs tanggal 30 Oktober 2007

2.2.6.1 Faktor Penyebab *Non Performing Financing* (NPF)

Faktor yang menyebabkan pembiayaan tersebut menjadi bermasalah menurut Mahmoedin (2010, p.51) yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal bank yang menjadi permasalahan adalah adanya kelemahan/ kesalahan dalam bank itu sendiri yang terdiri dari :

a. Kebijakan Pemberian Pembiayaan Yang Terlalu Ekspansif.

Peningkatan penghimpunan dana dari pihak ketiga yang begitu pesat menyebabkan beberapa bank melakukan pertumbuhan bank yang melebihi tingkat wajar. Seharusnya bank tetap melakukan kebijakan pemberian pembiayaan dengan prosedur berhati-hati untuk menghindari terjadinya resiko *Non Performing Financing* (NPF).

b. Penyimpangan Pemberian Pembiayaan.

Bank pada umumnya telah memiliki pedoman dan tata cara pemberian pembiayaan, namun dalam pelaksanaannya seringkali tidak dilakukan dengan patuh dan taat asas. Penyimpangannya ini umumnya terjadi karena kurangnya kuantitas dan kualitas dari pejabat-pejabat pemberi pembiayaan.

c. Itikad Kurang Baik Pemilik/Pengurus dan Pegawai Bank.

Seringkali terjadi pemilik/pengurus serta pegawai bank memberikan pembiayaan kepada debitur yang sebenarnya tidak *bankable*, yaitu penggunaan dana yang tidak sesuai dengan yang tercantum pada bukti-bukti yang ada.

d. Lemahnya Sistem Administrasi dan Pengawasan Pembiayaan.

Sistem administrasi dan pengawasan pembiayaan yang lemah menyebabkan pemantauan terhadap *performance* pembiayaan tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya, dengan demikian permasalahan yang dapat menimbulkan pembiayaan bermasalah tidak dapat terdeteksi secara dini.

e. Lemahnya Sistem Informasi Pembiayaan.

Bank cenderung melaporkan gambaran pembiayaan yang lebih baik dari keadaan yang sebenarnya kepada Bank Indonesia dengan tujuan mendapatkan penilaian kesehatan yang lebih baik. Bank perlu mengadministrasikan dan memiliki informasi pembiayaan bermasalah yang sama dengan yang dilaporkan kepada Bank Indonesia.

2. Faktor Eksternal

Non Performing Financing (NPF) dapat pula disebabkan oleh faktor-faktor eksternal yaitu :

- a. Kegagalan usaha debitur.

Kegagalan usaha debitur dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terdapat dalam lingkungan usahanya. Diantaranya adalah kegagalan produksi, distribusi, pemasaran maupun regulasi terhadap suatu industri.

- b. Menurunnya Kegiatan Ekonomi.

Menurunnya kegiatan ekonomi terutama pada sektor-sektor usaha tertentu akibat adanya kebijakan pemerintah telah menjadi salah satu penyebab kesulitan debitur.

- c. Pemanfaatan Iklim Persaingan Perbankan Yang Tidak Sehat Oleh Debitur.

Persaingan perbankan yang ketat sering dimanfaatkan oleh beberapa calon debitur dengan cara tertentu yang mendorong bank menawarkan persyaratan pembiayaan yang lebih ringan dan jumlah pembiayaan yang lebih besar.

Kerugian yang didapat untuk pihak bank akibat dari timbulnya pembiayaan bermasalah (kredit macet) tersebut berupa :

1. Hilangnya kesempatan untuk memperoleh *income* (pendapatan) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi Bonus *Wadiyah*.
2. Rasio kualitas aktiva prosuktif atau *Bad Debt Ratio* (BDR) menjadi semakin besar yang menggambarkan terjadinya situasi yang memburuk.

3. Bank harus memperbesar penyisihan untuk cadangan aktiva produktif. Hal ini akan mengurangi besarnya modal.

Standar terbaik NPF menurut Bank Indonesia adalah bila NPF tersebut berada diposisi $< 5\%$.

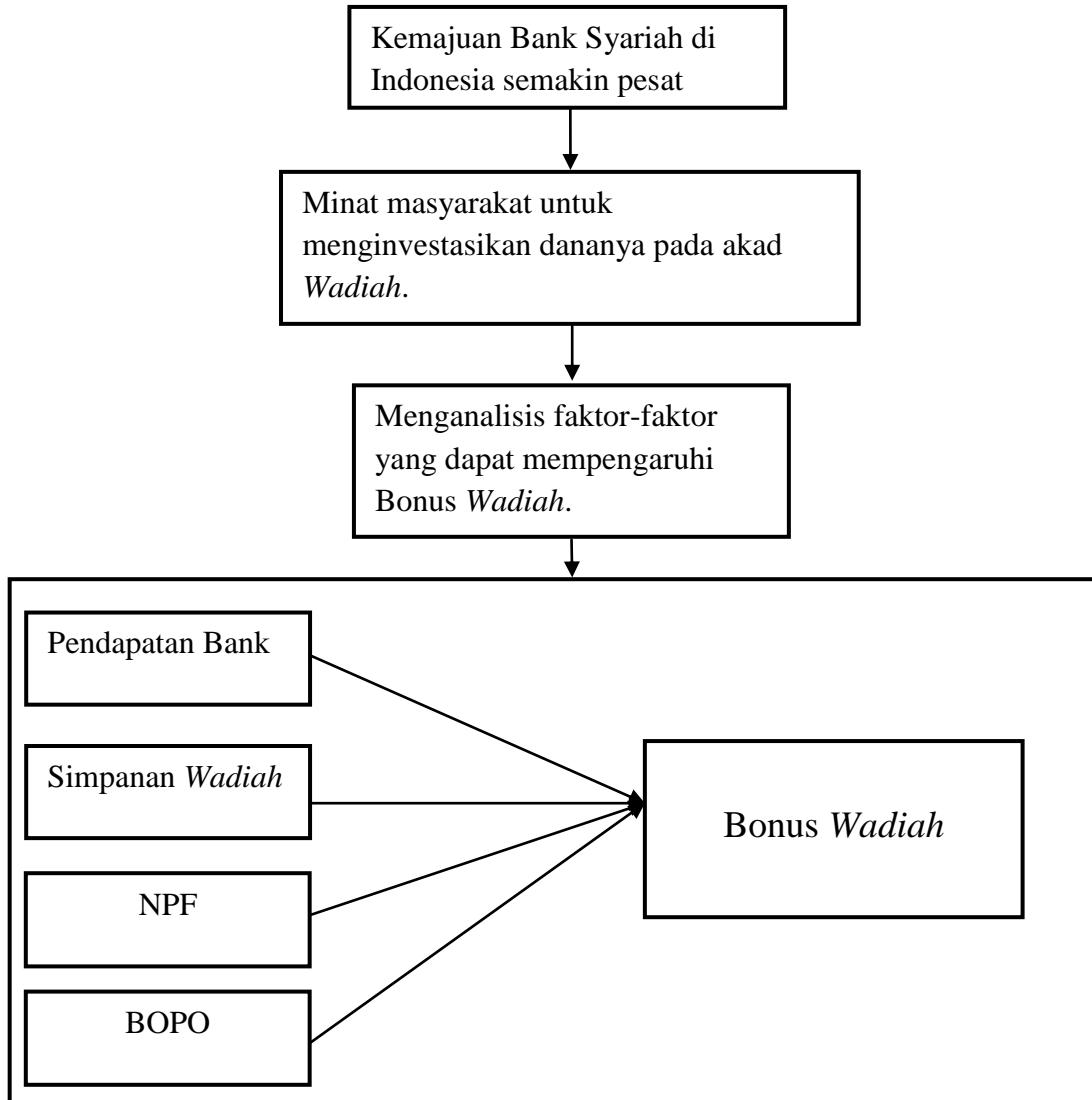
2.3 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil	Sumber
1.	Arvina Ayu Damayanti Tahun 2018	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> , Dan Giro <i>Wadi'ah</i> Terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> Pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia tahun 2014-2017	<p>1. variabel pendapatan bagi hasil memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap bonus <i>wadi'ah</i>.</p> <p>2. variabel margin <i>murabahah</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap bonus <i>wadi'ah</i>.</p> <p>3. variabel giro <i>wadi'ah</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap bonus <i>wadi'ah</i>.</p> <p>4. Berdasarkan hasil uji F yang menunjukan bahwa semua variabel bebas yaitu</p>	Google Scholar

			pendapatan bagi hasil, pendapatan margin <i>murabahah</i> , giro <i>wadi'ah</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikan yaitu bonus <i>wadi'ah</i>	
2.	Muzayyan Nugroho tahun 2010	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> , Dan Dana Simpanan <i>Wadiah</i> Terhadap Bonus <i>Wadiah</i> .	Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, pendapatan bagi hasil, pendapatan margin <i>murabahah</i> , dan dana simpanan <i>wadiah</i> terbukti berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> ketiga Bank Umum Syariah tersebut.	Google Scholar

3.	Lutfi Zahro Fawziah Tahun 2017	Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah, dan Giro Wadiah terhadap Bonus Wadiah pada Bank Syariah mandiri	pengaruh pendapatan, tabungan wadiah dan giro wadiah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap bonus wadiah. dengan melihat hasil <i>Adjusted</i> <i>R Square</i> berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 85,1%, sedangkan sisanya 14,9% dipengaruhi oleh variabel lain.	Google Scholar
----	--------------------------------------	---	---	-------------------

2.4 Kerangka Pemikiran



2.5 Hubungan Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Pendapatan Bank terhadap Bonus *Wadiyah*

Muhamad Abdul Karim Mustofa (2012, p.80) mengemukakan teori bahwa pendapatan atau *income* menurut Kamus Bisnis Islam disebut juga dengan *ratib, salary, reward* yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk *gaji (wage)*, upah, sewa, laba, dan sebagainya. Pendapatan bank harus ada untuk menjamin keberlanjutan bank tersebut, agar tidak terjadi kerugian pada perusahaan bank tersebut. Baik atau tidaknya pendapatan bank akan berpengaruh besar pada Bonus *Wadiyah*. Dengan total pendapatan bank tinggi tersebut, memungkinkan untuk mempengaruhi besarnya bonus wadiyah yang diberikan bank untuk nasabah.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari Lutfi Zahro Fawziah tahun 2017 yang menghasilkan pengujian secara parsial Pendapatan Bank berpengaruh signifikan terhadap Bonus *Wadiyah* pada Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama teruji, sehingga dengan begitu semakin meningkatnya pendapatan bank maka semakin meningkatnya bonus wadiyah yang akan diberikan bank kepada nasabah.

2.5.2 Pengaruh Simpanan *Wadiyah* terhadap Bonus *Wadiyah*

Burhanuddin (2010, p.58) menyampaikan Simpanan *Wadiyah* adalah dana yang bersifat titipan dari para nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, saran perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah buku, dan dalam titipan tersebut tidak dipersyaratkan pemberian imbalan kecuali dalam bentuk pemberian sukarela. Kenaikan dan penurunan bonus *wadiyah* sangat dipengaruhi oleh dana simpanan *wadiyah*. Sama seperti pengaruh Pendapatan Bank terhadap Bonus *Wadiyah*, Simpanan *Wadiyah* juga sangat berpengaruh terhadap Bonus *Wadiyah*.

Karna semakin besar dana simpanan *wadiyah* yang terkumpul maka akan semakin besar pula bonus *wadiyah* yang diberikan kepada nasabah. Karena dana giro dan tabungan *wadiyah* (simpanan *wadiyah*) bank akan mengelolanya untuk mendapatkan keuntungan. Pada hasil penelitian oleh Muzayyan Nugroho pada tahun 2010 menghasilkan penelitian bahwa dana Simpanan *Wadiyah* memiliki pengaruh signifikan terhadap Bonus *Wadiyah*.

2.5.3 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Bonus *Wadiyah*

Non Performing Financing (NPF) yang sama dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada perbankan konvensional merefleksikan besarnya risiko kredit yang dihadapi bank, semakin kecil *Non Performing Financing* (NPF), maka semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung pihak bank. Dengan demikian apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi, menunjukkan bahwa bank tersebut tidak professional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat resiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank. Hal ini di jelaskan oleh Riyadi tahun 2006. Resiko kredit yang di terangkan oleh *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap dana Bonus *Wadiyah* yang nanti akan diberikan bank kepada nasabah. Jika persentase NPF suatu bank tinggi, maka bank tersebut beresiko tinggi, mengakibatkan rendah nya dana Bonus *Wadiyah* yang akan diberikan untuk nasabah bank. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian dari Anistya Fitri Larasati dengan judul penelitian Analisis Pengaruh DPK, NPF, dan BOPO terhadap Bonus Simpanan *Wadiyah* pada Bank Umum Syariah Indonesia. Salah satu hasilnya mengemukakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap Bonus Simpanan *Wadiyah*.

2.5.4 Pengaruh Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO) terhadap Bonus *Wadiyah*.

BOPO adalah rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan, hal ini di kemukakan oleh Riyadi tahun 2006.

Semakin kecil rasio ini, berarti bahwa kinerja bank semakin baik. Sehingga hal ini menerangkan bahwa BOPO berpengaruh untuk Bonus *Wadiyah* pada bank.

Pernyataan tersebut dibuktikan dengan penelitian dari akademisi bernama Anistya Fitri Larasati dengan judul penelitian Analisis Pengaruh DPK, NPF, dan BOPO terhadap Bonus Simpanan Wadiyah pada Bank Umum Syariah Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap bonus simpanan wadiyah.

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari kinerja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis statistik atau hipotesis nol yang bertujuan untuk memeriksa ketidak benaran sebuah dalil atau teori yang selanjutnya akan ditolak melalui bukti-bukti yang sah. Teori tersebut dijelaskan oleh Abdul Hamid (2010, p.16).

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Bank terhadap Bonus *Wadiyah*.
2. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Simpanan *Wadiyah* terhadap Bonus *Wadiyah*.
3. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Performing Financing* (NPF) terhadap Bonus *Wadiyah*.
4. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO) terhadap Bonus *Wadiyah*.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Ibad, p.61). Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh pendapatan bank, simpanan wadiah, NPF, dan BOPO terhadap bonus wadiah pada Bank Umum Syariah.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan menurut Sugiyono (2013, p.8). Pendekatan kuantitatif ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik, bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.

Tujuan akhir dalam penelitian ini adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya (Syofian Siregar, 2014, p.30). Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari hasil pengambilan data dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan dan website resmi Bank, sehingga data dalam penelitian ini berbentuk angka.

3.2 Sumber Data

Kegiatan penelitian sangat erat kaitannya dengan data, sehingga dari data yang dikumpulkan oleh peneliti maka objek penelitian dapat digambarkan secara spesifik. Menurut Siyoto dan sodik (2015), data merupakan sesuatu yang dikumpulkan oleh peneliti berupa fakta empiris yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Soeratno dan Arsyad (1993) perlu diadakan dalam rangka menguji suatu hipotesis yang berdasar pada suatu model. Adapun wujud data dapat berbentuk sebagai angka, huruf, gambar, suara, suatu keadaan, atau symbol-simbol lainnya. Data belum dapat bermakna bagi penerimanya kecuali telah memenuhi suatu pengolahan sehingga menjadi sebuah informasi yang kemudian dapat dimengerti. Data jika diklasifikasikan berdasarkan sumbernya maka data dikelompokkan kedalam dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber datanya. Jadi untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer biasanya diperoleh dari observasi, wawancara, *Focus Group Discussion (FGD)*, dan penyebaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, buku, website dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dari pihak lain, dengan kata lain data tersebut diperoleh dari pihak kedua. Data yang diterima berupa data Pendapatan Bank, Simpanan *Wadiyah*, NPF, dan BOPO serta data pendapatan Bonus *Wadiyah* dan *Mudharabah* dari tahun 2013-2017 di Statistik Perbankan Syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan olah data bulanan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu, instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument pengumpulan data dapat berupa *check list*, kuesioner, pedoman wawancara, hingga kamera untuk foto atau untuk merekam hambar. Ada beberapa tipe metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

3. Study Kepustakaan / *Library Research*

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung pada subjek penelitian. Studi kepustakaan adalah jenis pengambilan data yang meneliti berbagai macam jurnal-jurnal ilmiah yang berguna untuk bahan analisis.

Penulis mengadakan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan teori dan konsep yang kuat agar dapat memecahkan permasalahan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur ilmiah, buku-buku, jurnal-jurnal, artikel, dan majalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pemaparan teori tersebut dikemukakan oleh Sugiyono (2009, p.115). Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia, ada sekitar 13 BUS sampai pada bulan Desember tahun 2017.

Berikut daftar nama Bank yang masuk dalam Bank Umum Syariah :

Tabel 3.1
Daftar Nama-nama Bank Yang Amasuk Dalam BUS

No.	Nama Bank	No.	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah	8	PT. Bank Mega Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	9	PT. Bank Panin Dubai Syariah
3	PT. Bank Victoria Syariah	10	PT. Bank Syariah Bukopin
4	PT. Bank BRI Syariah	11	PT. BCA Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	12	PT. BTPN Syariah
6	PT. Bank BNI Syariah	13	PT. Maybank Syariah Indonesia
7	PT. Bank Syariah Mandiri		

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2017

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karna keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, menurut Sugiono (2017, p.81).

Peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan teknik purposif sampling. Yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria, dan berikut kriteria yang dipilih oleh peneliti :

Tabel 3.2
Rangkuman Hasil Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Jumlah Bank Syariah yang masuk dalam daftar Bank Umum Syariah tahun 2013	11
2.	Jumlah Bank yang masuk dalam daftar Bank Umum Syariah tahun 2014	12
3.	Jumlah Bank yang masuk dalam daftar Bank Umum Syariah tahun 2015	12
4.	Jumlah Bank yang masuk dalam daftar Bank Umum Syariah tahun 2016	13
5.	Jumlah Bank yang masuk dalam daftar Bank Umum Syariah tahun 2017	13
6.	Jumlah Bank yang masuk dalam daftar Bank Umum syariah periode tahun 2013-2017	11
7.	Jumlah sampel penelitian	11
8.	Jumlah data yang digunakan sebagai sampel dari periode tahun 2013-2017 (11x5)	55

Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, penulis menentukan beberapa sampel perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian :

Tabel 3.3
Nama-nama Bank Yang Diambil Untuk Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank BRI Syariah
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT. Bank BNI Syariah
6.	PT. Bank Syariah Mandiri
7.	PT. Bank Mega Syariah
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BCA Syariah
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan indikator terpenting yang menentukan keberhasilan penelitian, sebab variabel penelitian merupakan objek penelitian atau menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian pada penelitian kali ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif (Sekaran dan Bogie, 2010). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah pendapatan bank, simpanan wadiah, NPF, dan BOPO.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi fokus yang berlaku dalam investigasi (Sekaran dan Bogie, 2010). Dalam penelitian ini variabel terikat yang ditetapkan adalah Bonus Wadiah sebagai variabel Y.

3.6 Definisi Variabel Penelitian

Abdul Hamid (2010, p.20) mengemukakan bahwa operasional variabel merupakan definisi dari serangkaian variabel yang digunakan dalam penulisan. Pengertian operasional variabel adalah definisi yang mendasari dari sifat-sifat yang di amati. Dari definisi oprasional tersebut kita dapat menentukan alat pengambilan data yang tepat untuk dipergunakan dalam penelitian.

3.6.1 Variabel Independen

3.6.1.1 Pendapatan Bank

Muhamad Abdul Karim Mustofa (2012, p.80) Pendapatan Bank adalah uang yang diterima perusahaan dalam bentuk upah, sewa, laba, dan sebagainya.

$$\text{Pendapatan Bank} = \text{total revenue} - \text{total cost}$$

3.6.1.2 Simpanan Wadiah

Pengertian simpanan menurut Kasmir tahun 2007 dalam bukunya Manajemen Perbankan adalah dana yang dipercaya masyarakat untuk dititipkan pada pihak bank sesuai ketentuan akad yang berlaku.

$$\text{Simpanan Wadiah} = \sum \text{giro wadiah} + \sum \text{tabungan wadiah}$$

3.6.1.3 Non Performing Financing (NPF)

Perbandingan antara total pembiayaan bermasalah terhadap total biaya yang diberikan. NPF merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit/pembiayaan bermasalah.

$$\text{NPF} = \frac{\text{total pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

3.6.1.4 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional perusahaan. Semakin kecil persentase rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia, 2005).

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya oprasional}}{\text{pendapatan oprasional}} \times 100\%$$

3.6.2 Variabel Dependen

3.6.2.1 Bonus Wadiyah

Bonus Wadiyah merupakan imbalan bagi hasil yang diberikan kepada nasabah yang menanamkan dana untuk produk Simpanan *Wadiyah* sebagai return atau insentif berupa uang, sebagai bentuk balas jasa bank kepada nasabah karena telah menitipkan dananya.

Tarif, perhitungan, dan jenis bonus yang diberikan

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu variabel yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Widarjoni, 2013), standar deviasi, nilai minimum dan milai maksimum menggambarkan persebaran data. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2009) uji asumsi klasik merupakan salah satu langkah penting yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi ang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala-gejala multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Penelitian ini menggunakan model rgresi linier berganda sebagai alat analisis, sehingga terlebih dahulu lolos uji asumsi klasik agar syarat asumsi dalam regresi terpenuhi. Uji asumsi klasik yang digunakan

dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolonieritas, heteroskadastisitas, dan autokorelasi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program IBM *SPSS Statistik 20*.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik dapat dilihat dari nilai residualnya terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik, menurut Ghozali (2013, p.166).

Pada program IBM *SPSS Statistik 20*, salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada alpha sebesar 5%. Jika nilai signifikan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 berarti data normal, jika tidak maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi ini dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflatin Factor*). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat hubungan linear antar variabel independen (Widarjono, 2013). Indikasi adanya multikolonearitas dalam sebuah model regresi ditunjukkan dengan

adanya nilai koefisien determinan (R^2) yang tinggi tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan. Apabila nilai korelasi parsial kurang dari atau sama dengan 0,85 maka tidak ada masalah multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai korelasi parsial lebih dari 0,85 maka diduga terdapat masalah multikolinearitas (Widarjono, 2013).

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widarjono (2013) uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi varian dari variabel residual bersifat konstan atau tidak, apabila dalam sebuah model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum sehingga mengakibatkan *standart error* yang tidak dapat dipercaya dan hasil regresi dari model tidak dapat dipertanggung jawabkan. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* terlihat apabila nilai signifikannya $< 0,05$ maka dapat dikatakan terjadi heteroskedestisitas, begitupun sebaliknya jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka variabel tersebut tidak terjadi heteroskedestisitas.

3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu cara untuk melihat dan mengetahui apakah terdapat penimpangan dalam regresi berganda antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian tertentu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi atau bebas dari autokorelasi.

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Analisis Linier berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Komposisi Dewan. Menurut Sanusi (2014) regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi

$X_1 - X_3$: Variabel Independen

e : standar error

3.9.2 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, banyak penelitian menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak

seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Menurut Gujarati (2003) jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2=1$, maka $\text{Adjusted } R^2=R^2=1$ sedangkan jika nilai $R^2=0$, maka $\text{Adjusted } R^2=(1-k)/(n-k)$. jika $k>1$, maka $\text{Adjusted } R^2$ akan bernilai negative.

3.9.3 Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2009) uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0,05.

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ atau $-T_{\text{hitung}} > -T_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.
- b. Jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ atau $-T_{\text{hitung}} < -T_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *signifikansi* pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut:

- a. Jika $sig > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya tidak berpengaruh signifikan secara parsial.
- b. Jika $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Pada bab ini akan dijelaskan juga metode analisis yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini, dengan bantuan Ms. Excel 2010 dan program *SPSS Statistik* 20. Tetapi kalimat analisis yang akan menjelaskan hasil dari pengujian ini menggunakan analisis dari program *SPSS Statistik* 20.

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Salah satu produk penghimpunan dana dalam Perbankan Syariah adalah dalam bentuk Akad *Wadiyah*, baik dalam giro, tabungan ataupun bonusnya. Dana yang dihimpun akan dijadikan untuk pembiayaan oleh bank tersebut. Dari pembiayaan tersebut akan menghasilkan laba, dan semakin tinggi laba maka bank syariah tersebut akan memberikan bonus yang tinggi pula untuk nasabahnya.

Objek yang digunakan dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data Statistik Perbankan Syariah dalam tahunan selama lima tahun, mulai dari tahun 2013-2017. Data sekunder tersebut diambil dari website Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id khususnya diambil dari Laporan Statistik Perbangunan syariah.

1. PT. Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.

2. Bank Victoria Syariah

Pada tahun 1966 sebuah bank berdiri di cirebon, yaitu Bank Swaguna. Bank ini mulai beroprasi pada tahun 1967. Dan di tahun 2009, Bank Swaguna berubah menjadi PT. Bank Victoria Syariah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010.

Bank Victoria Syariah mulai beroprasi secara resmi pada tanggal 1 April 2010 setelah mendapatkan izin perubahan kegiatan usaha dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah oleh Bank Indonesia. Keputusan ini tercantum dalam keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 12/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010.

3. PT. Bank BRI Syariah

Berdirinya Bank BRI Syariah Tbk berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober tahun 2008 dengan surat Nomor:10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan pada tanggal 17 November tahun 2008, PT. Bank BRI Syariah resmi beroprasi dan kemudian merubah kegiatan oprasinya dari sistem konvensional menjadi sistem yang berprinsip Syariah. BRI Syariah tumbuh sangat pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan, maupun perolehan Dana Pihak Ketiga. Dengan berfokus di segmen menengah bawah, Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah bersinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang memanfaatkan jaringan kerjanya sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus pada penghimpunan dana dari masyarakat dan kegiatan lainnya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.

4. PT. Bank Jabar Banten Syariah

Bank Jabar Banten (BJR) Syariah merupakan salah satu Bank yang hadir untuk ikut memberikan layanan dan produk perbankan Syariah di Indonesia. Pada awal berdiri, BJB Syariah merupakan Unit Usaha Syariah dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Unit Usaha ini berdiri pada tanggal 20 Mei 2000 dengan tujuan untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginan untuk menggunakan jasa perbankan Syariah. Pada tanggal 15 Januari 2010 BJB Syariah resmi didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fatiah Helmi dan diperkuat dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU..04317.AH.01.01 tahun 2010 pada tanggal 26 Ajnuari 2010.

5. PT. Bank BNI Syariah

Bank syariah di Indonesia tidak berdiri begitu saja, namun membutuhkan proses dan kebijakan yang membantu kehadirannya. Krisis ekonomi pada tahun 1997 – 1998 yang melanda Asia dan tak terkecuali Indonesia menjadikan kondisi perekonomian negara serba tak menentu. Hal ini sekaligus menjadi pertanda bahwa sistem ekonomi yang menitikberatkan pada kekuasaan modal ala kapitalisme cenderung lebih rawan terhadap goncangan krisis moneter. Sedangkan sistem ekonomi yang dibangun atas dasar syariah jauh lebih tahan terhadap krisis. Pada masa krisis tersebut, pemerintah mengeluarkan UU No. 10 tahun 1998 yang menyatakan bahwa perusahaan perbankan konvensional dapat melakukan layanan ganda, yakni konvensional dan syariah. Secara resmi BNI Syariah telah melepaskan diri dari manajemen bank induknya BNI dengan keluarnya peraturan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dengan adanya keputusan ini, maka pada tanggal 19 Juni 2010 bank BNI Syariah resmi beroperasi dengan status Bank Umum Syariah (BUS). Untuk kepemilikan saham sendiri 99% nya masih tetap menjadi milik BNI dan 1% nya dimiliki oleh BNI Life.

6. PT. Bank Syariah Mandiri

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

7. PT. Bank Mega Syariah

Berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No.1046/KMK/013/1990 tersebut, diakuisisi CT Corpora (Para Group) melalui Mega Corpora (PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengonversi bank umum konvensional itu menjadi bank umum syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi bank syariah melalui Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004, sesuai dengan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/11/KEP.DpG/2004. Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi Bank Umum Syariah.

Pada 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi sister company-nya, yakni PT Bank Mega, Tbk., tetapi berbeda warna. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/75/KEP.GBI/DpG/2010, PT. Bank Syariah Mega Indonesia berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

Untuk mewujudkan visi "Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa", pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan syariah nasional.

8. PT. Bank Panin Dibai Syariah

Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu Bank Panin Syariah Tbk) (PNBS) didirikan di Malang tanggal 08 Januari 1972 dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. PNBS memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia tanggal 6 Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 02 Desember 2009.

PNBS beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

1. PT Bank Pasar Bersaudara Djaja, per 08 Januari 1972
2. PT Bank Bersaudara Jaya, per 08 Januari 1990
3. PT Bank Harfa, per 27 Maret 1997
4. PT Bank Panin Syariah, per 03 Agustus 2009
5. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, 11 Mei 2016.

Bank Panin Dubai Syariah Tbk juga telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 08 Desember 2015.

9. PT. Bank Syariah Bukopin

PT. Bank Syariah Bukopin sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya PT Bank Bukopin Tbk., diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank. Dalam perkembangannya kemudian PT

Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008.

10. PT. BCA Syariah

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, .PT.Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

11. PT. Maybank Syariah Indonesia

Sejarah PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah” atau “Bank”) bermula dengan didirikannya PT Maybank Nusa International pada tanggal 16 September 1994 sebagai bank joint venture antara Malayan Banking (Maybank) Berhad dengan Bank Nusa Nasional. Pada 14 November 2000, PT Maybank Nusa International berganti nama menjadi PT Bank Maybank Indocorp dengan kepemilikan saham Bank Nusa Nasional diambil alih oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).

PT Bank Maybank Indocorp menawarkan beragam jasa perbankan konvensional, termasuk pembiayaan skala besar untuk nasabah korporasi serta komersial. Pada 23 September 2010, PT Bank Maybank Indocorp berubah menjadi bank syariah komersial, dan berganti nama menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 23 September 2010 tentang Pemberian izin Perubahan Kegiatan Usaha dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

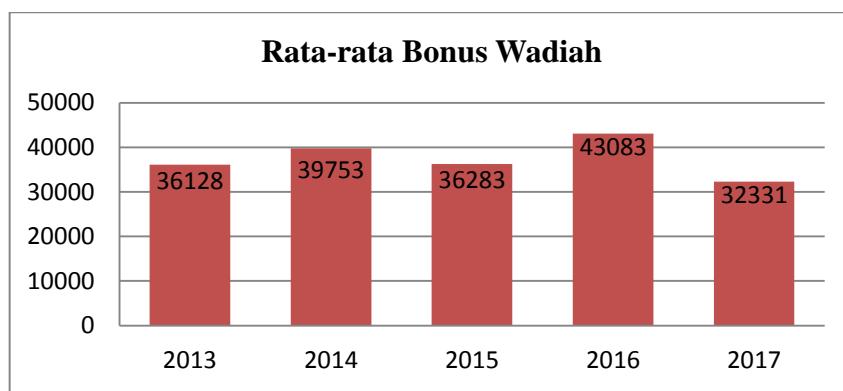
Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat/dependen yaitu Bonus *Wadiyah* (Y) dan empat variabel bebas/independen (X) yaitu Pendapatan Bank (X_1), Simpanan *Wadiyah* (X_2), NPF (X_3), dan BOPO (X_4).

4.1.2.1 Variabel Dependent

Peneliti menggunakan Bonus *Wadiyah* sebagai variabel dependen, merupakan imbalan bagi hasil yang diberikan kepada nasabah yang menanamkan dana untuk produk Simpanan *Wadiyah* sebagai return

atau insentif berupa uang, sebagai bentuk balas jasa bank kepada nasabah karena telah menitipkan dananya. Pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank. Berikut ini data mengenai variabel Bonus *Wadiyah* :

Grafik 4.1
Rata-rata Pertumbuhan Bonus *Wadiyah*
(dalam milyaran rupiah)



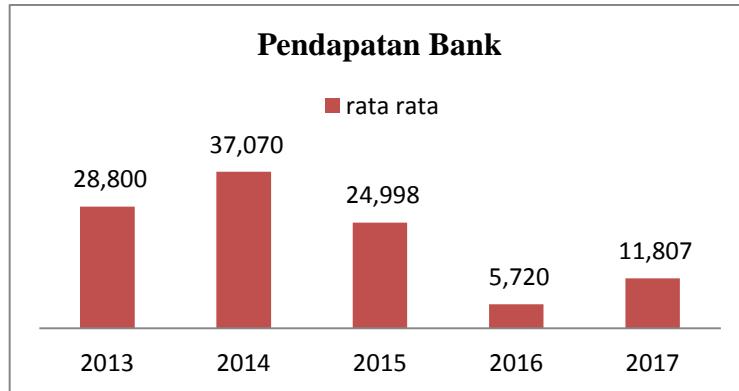
Sumber : data diolah

4.1.2.2 Variabel Independen

1. Pendapatan Bank

Pendapatan disebut juga dengan *salary* atau *reward* yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, laba, dan sebagainya. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalti dan sewa. Pendapatan bank harus ada untuk menjamin keberlanjutan bank tersebut. Data mengenai Pendapatan Bank dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Grafik 4.2
Rata-rata Pendapatan Bank Dalam Milyaran Rupiah

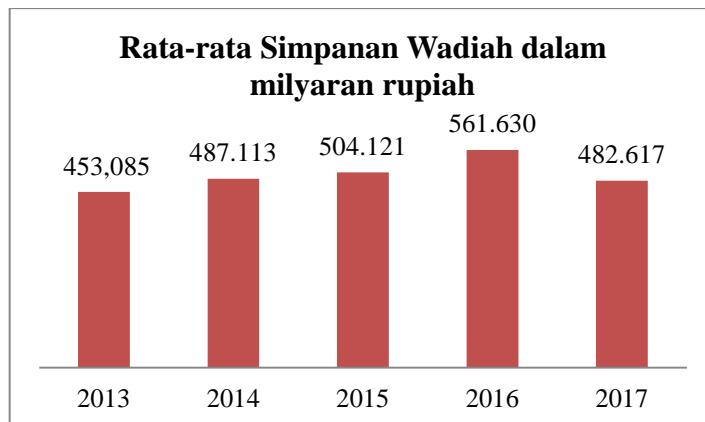


Sumber : data diolah

2. Simpanan Wadiah

Adapun pengertian simpanan *wadiah* adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat untuk dititipkan di bank, dana tersebut kemudian dikelola oleh bank dalam bentuk simpanan, seperti rekening giro dan rekening tabungan, kemudian diusahakan kembali dengan cara disalurkan ke masyarakat.

Grafik 4.3
Rata-rata Simpanan Wadiah Dalam Milyaran Rupiah

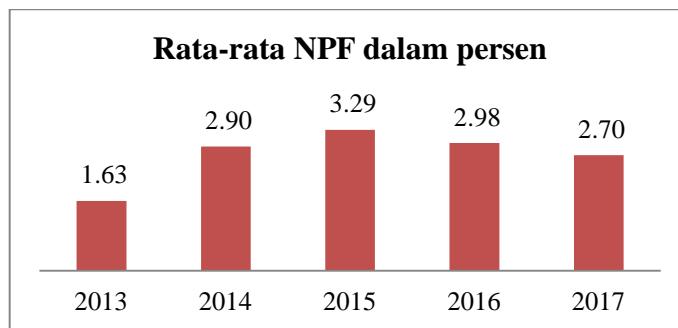


Sumber : data diolah

3. NPF (*Non Performing Financing*)

Non Performing Financing (NPF) yang analog dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. *Non Performing Financing* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Grafik 4.4
Rata-rata Persentase NPF

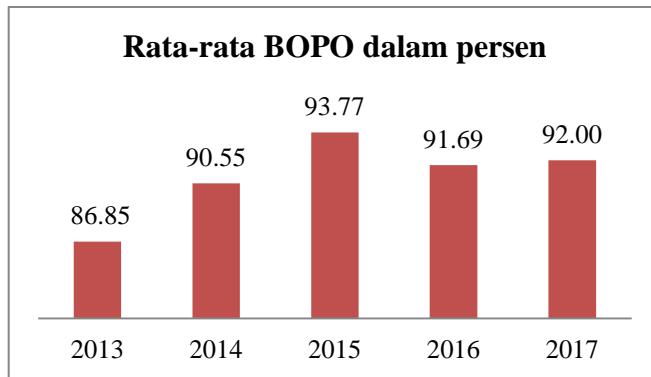


Sumber : data diolah

4. BOPO (Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Oprasional)

Rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Grafik 4.5
Rata-rata Persentase BOPO



Sumber : data diolah

4.2 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu variabel yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Widarjoni, 2013). Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut.

Tabel 4.1
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bonus Wadiyah	55	165,592	-66,692	98,900	42,478,60	28,699,700
Pendapatan bank	55	27,172	-9,781	17,391	3,390,64	5,231,439
Simpanan Wadiyah	55	85,282	11,629	96,911	49,770,80	21,850,461
NPF	55	4,16	,78	4,94	3,1549	1,26500
BOPO	55	31,9	67,8	99,7	90,451	7,0726
Valid N (listwise)	55					

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada table 4.6 menjelaskan bahwa jumlah total data (N) setiap variabel adalah 55 yang merupakan sampel data laporan keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2013- 2017. Penjelasan hasil uji deskriptif tersebut dapat dijabarkan seperti ini :

1. Pada variabel Bonus *Wadiyah* nilai minimumnya sebesar -66.692 dalam milyaran rupiah dan nilai maksimumnya sebesar 98.900 dalam milyaran rupiah. Hal ini menunjukan bahwa nilai Bonus *Wadiyah* berkisar antara -66.692 sampai 98.900 dan rata-rata nya sebesar 42.478,60 dengan standar deviasi sebesar 28.699,700. hal ini menandakan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa terdapat hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan yang cukup tinggi, sehingga penyebaran data menunjukan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
2. Pada variabel Pendapatan Bank nilai minimumnya sebesar -9.781 dalam milyaran rupiah dan nilai maksimumnya sebesar 17.391 dalam milyaran rupiah. Hal ini menunjukan bahwa nilai Pendapatan Bank berkisar antara -9.781 sampai 17.391 dan rata-rata nya sebesar 3.390,64 dengan standar deviasi sebesar 5.231,439. hal ini menginformasikan bahwa nilai mean lebih rendah dari nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa terdapat hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan yang cukup tinggi, sehingga penyebaran data menunjukan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
3. Pada variabel Simpanan *Wadiyah* nilai minimumnya sebesar 11.629 dalam milyaran rupiah dan nilai maksimumnya sebesar 96.911 dalam milyaran rupiah. Hal ini menunjukan bahwa nilai Simpanan *Wadiyah* berkisar antara 11.629 sampai 96.911 dan rata-rata nya sebesar

49.770,80 dengan standar deviasi sebesar 254.484,989. hal ini menandakan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa terdapat hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan yang cukup tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

4. Pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) nilai minimumnya sebesar 0,78% dan nilai maksimumnya sebesar 4,94%. Hal ini menunjukan bahwa nilai *Non Performing Financing* (NPF) berkisar antara 0,78% sampai 4,94% dan rata-rata nya sebesar 3,1549% dengan standar deviasi sebesar 1,26500. hal ini menandakan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa terdapat hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan yang cukup tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
5. Pada variabel Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO) nilai minimumnya sebesar 67,8% dan nilai maksimumnya sebesar 99,7%. Hal ini menunjukan bahwa nilai Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO) berkisar antara 67,8% sampai 99,7% dan rata-rata nya sebesar 90,451% dengan standar deviasi sebesar 7,0726. hal ini menandakan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa terdapat hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan yang cukup tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Pada pembahasan ini uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik atau tidak. Hal ini dapat meminimalisir atau menghindai terjadinya estimasi yang bisa mengingat tidak semua data dapat diterapkan menggunakan metode perhitungan regresi. Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan oleh penulis, sebagai berikut:

4.3.1.1 Uji Normalitas

Untuk melihat data berdistribusi normal /tidak dapat dilihat dari tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test (One Sample K-S)*.

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikan $\alpha=5\%$). Jika angka probabilitas kurang dari 0,05 maka variabel ini tidak terdistribusi secara normal. Dan sebaliknya, bila angka probabilitas lebih dari 0,05 maka berarti variabel terdistribusi secara normal. Adapun hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Bonus Wadiyah	Pendapatan bank	Simpanan Wadiyah	NPF	BOPO
N	55	55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}					
Mean	42.478,60	3.390,64	49.770,80	3,1549	90,451
Std.	28.699,700	5.231,439	21.850,461	1,26500	7,0726
Deviation					
Absolute	,113	,161	,114	,124	,131
Most Extreme Positive	,088	,121	,114	,080	,096
Differences Negative	-,113	-,161	-,044	-,124	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z	,837	1,194	,846	,920	,975
Asymp. Sig. (2-tailed)	,485	,116	,472	,366	,298

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Dari hasil uji pada tabel 4.7 di atas dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*) variabel Bonus *Wadiyah* (Y) sebesar 0,485 yang nilainya lebih dari 0,05. Variabel Pendapatan Bank (X₁) sebesar 0,116 yang nilainya lebih dari 0,05. Variabel Simpanan *Wadiyah* (X₂) sebesar 0,472 yang nilainya lebih dari 0,05. Variabel NPF (X₃) sebesar 0,366 yang nilainya lebih dari 0,05 dan variabel BOPO (X₄) sebesar 0,298 yang bilainya lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan disimpulkan bahwa data Bonus *Wadiyah*, Pendapatan Bank, Simpanan *Wadiyah*, NPF dan BOPO berdistribusi normal karena nilai sig > 0,05.

4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Untuk mendekksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi ini dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflatin Factor*) dan dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- 1) Jika Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- 2) Jika Nilai *Torelance* lebih dari 0,1 maka model regresi terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	80.340,262	47.330,006		1,697	,096		
Pendapatan bank	-2,285	,752	-,417	-3,039	,004	,856	1,168
Simpanan Wadiyah	,447	,183	,340	2,443	,018	,829	1,207
NPF	-526,817	3.152,214	-,023	-,167	,868	,833	1,201
BOPO	-560,492	559,273	-,138	-1,002	,321	,846	1,182

a. Dependent Variable: Bonus Wadiyah

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Dari hasil uji tabel 4.8 di atas nilai VIF variabel Pendapatan Bank (X1) sebesar 1,168 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance nya 0,856 lebih besar dari 0,1.

Variabel Simpanan Wadiyah (X2) nilai VIF nya sebesar 1,207 lebih kecil dari 10, dan nilai tolerance nya sebesar 0,829 lebih besar dari 0,1.

Variabel NPF (X3) sebesar 1,201 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance nya sebesar 0,833 lebih besar dari 0,1.

Variabel BOPO (X4) sebesar 1,182 dan nilai tolerance nya sebesar 0,846 lebih besar dari 0,1.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau bebas dari multikolinieritas dalam penelitian ini karna memnuhi semua persyaratan untuk terhindar dari gejala multikolinearitas.

4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi varian dari variabel residual bersifat konstan atau tidak, apabila dalam sebuah model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum sehingga mengakibatkan *standart error*. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan uji *gletser* terlihat apabila nilai signifikannya $< 0,05$ maka dikatakan terjadi heteroskedestisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

Tabel 4.4
Uji Heteroskedestisitas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
(Constant)	35.073,552	28.202,644		1,244	,219		
Pendapatan bank	-,357	,448	-,119	-,796	,430	,856	1,168
1 Simpanan Wadiyah	-,113	,109	-,157	-	,306	,829	1,207
NPF	-291,179	1.878,318	-,023	-,155	,877	,833	1,201
BOPO	-79,133	333,255	-,036	-,237	,813	,846	1,182

a. Dependent Variable: ares

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat bahwa variabel Pendapatan Bank memiliki nilai signifikan sebesar 0,430, Simpanan *Wadiyah* memiliki nilai signifikan sebesar 0,306, NPF memiliki nilai signifikan sebesar 0,877, dan BOPO memiliki nilai signifikan sebesar 0,813. Disimpulkan bahwa semua variabel independen diatas memiliki nilai signifikannya $> 0,05$. Artinya keempat variabel independen diatas memenuhi syarat terhindar dari gejala Heteroskedestisitas.

4.3.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu cara untuk melihat dan mengetahui apakah terdapat penimpangan dalam regresi berganda antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian tertentu. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terdapat autokorelasi atau bebas dari autokorelasi.

Hipotesis Uji Autokorelasi :

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_a : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Pedoman pengujian yaitu nilai DW $>$ DL

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,443 ^a	,196	,132	26.740,268	2,148

a. Predictors: (Constant), BOPO, Pendapatan bank, NPF, Simpanan Wadiyah

b. Dependent Variable: Bonus Wadiyah

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Dari hasil uji pada table 4.5 di atas, diketahui nilai DW 2,148, jadi karena $2,148 > 1,4136$. Mendekripsi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (*dl* dan *du*). Kriteria jika DW $>$ DL maka tidak terjadi autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Komposisi Dewan. Menurut Sanusi (2014) regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel Dependen
- α : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi
- $X_1 - X_3$: Variabel Independen
- e : standar error

Tabel 4.6

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Std. Error	Beta		
(Constant)	80.340,262	47.330,006		1,697	,096
Pendapatan bank	-2,285	,752		-,417	,004
Simpanan Wadiah	,447	,183		,340	2,443 ,018
NPF	-526,817	31.52,214		-,023	-,167 ,868
BOPO	-560,492	559,273		-,138	-1,002 ,321

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

α : Konstanta

$b_1 - b_4$: Koefisien Regresi

$X_1 - X_4$: Variabel Independen

e : standar error

$$Y = 80.340,262 - 2,285X_1 + 0,447X_2 - 526,817X_3 - 560,492X_4$$

Atau

$$\text{Bonus } Wadiyah = 80.340,262 - 2,285 \text{ (pendapatan bank)} + 0,447 \\ (\text{simpanan wadiyah}) - 526,817 \text{ (NPF)} - 560,492 \text{ (BOPO)}$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 80.340,262 menyatakan bahwa jika pendapatan bank, simpanan wadiyah, NPF dan BOPO dalam keadaan konstanta (tetap) maka Bonus wadiyah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk naik sebesar 80.340,262 satuan.
- 2) Koefisien regresi X_1 (Pendapatan Bank) sebesar - 2,285 menyatakan bahwa setiap pengurangan Rp 1 pendapatan bank akan mengalami penurunan bonus wadiyah sebesar 2,285. Dan sebaliknya, jika pendapatan bank naik sebesar Rp 1, maka bonus wadiyah juga diprediksi mengalami kenaikan sebesar 2,285 dengan anggapan X_2 , X_3 dan X_4 tetap.
- 3) Koefisien regresi X_2 (Simpanan Wadiyah) sebesar 0,447 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp 1 simpanan wadiyah akan mengalami kenaikan bonus wadiyah sebesar 0,447. Dan sebaliknya, jika tabungan wadiyah turun sebesar Rp 1, maka bonus wadiyah juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,447 dengan anggapan X_1 , X_3 dan X_4 tetap.

- 4) Koefisien regresi X3 (NPF) sebesar -526,817 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1%, NPF akan mengalami penurunan bonus wadiah sebesar 526,817 %. Dan sebaliknya, jika NPF bertambah sebesar 1%, maka bonus wadiah juga diprediksi mengalami kenaikan sebesar 526,817 % dengan anggapan X₁, X₂ dan X₄ tetap.
- 5) Koefisien regresi X4 (BOPO) sebesar -560,492% menyatakan bahwa setiap pengurangan 1% BOPO, akan mengalami penurunan bonus wadiah sebesar 560,492%. Dan sebaliknya, jika BOPO bertambah sebesar 1%, maka bonus wadiah juga diprediksi mengalami kenaikan sebesar 560,492% dengan anggapan X₁, X₂ dan X₃ tetap.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam penelitian menjelaskan variabel dependen. Pada penelitian ini uji determinasi untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,443 ^a	,196	,132	26.740,268

a. Predictors: (Constant), BOPO, Pendapatan bank, NPF,
Simpanan Wadiah

b. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 menjelaskan bahwa hasil uji koefisien determinasi diatas terlihat bahwa nilai *adjusted R-square* 0,196. Hal ini menunjukan bahwa variabel Bonus *Wadiyah* dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu pendapatan bank, simpanan *wadiyah*, NPF, dan BOPO sebesar 19,6% yang artinya ada hubungan lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan sisanya 80,4% dijelaskan atau diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.

4.4.3 Uji T (Uji Parsial)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

**Tabel 4.8
Uji T (Uji Parsial)**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	80.340,262	47,330,006		1,697	,s096
Pendapatan bank	-2,285	,752	-,417	-3,039	,004
1 Simpanan Wadiyah	,447	,183	,340	2,443	,018
NPF	-526,817	3.152,214	-,023	-,167	,868
BOPO	-560,492	559,273	-,138	-1,002	,321

a. Dependent Variable: Bonus Wadiyah
Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Dari hasil uji pada tabel 4.8 ini menunjukan hasil hipotesi penelitian :

1. Pengaruh Pendapatan Bank (X_1) terhadap Bonus Wadiyah (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-3,039 > -1,67303$. nilai probabilitas pendapatan bank lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi (alpha) yaitu $0,004 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh negatif signifikan antara pendapatan bank terhadap bonus *wadiyah*.

2. Pengaruh Simpanan *Wadiyah* (X₂) Terhadap Bonus *Wadiyah* (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial dilihat dari nilai Thitung > dari Ttabel yaitu $2,443 > 1,67303$ dan nilai probabilitas simpanan *wadiyah* lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi (alpha) yaitu $0,018 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh positif signifikan antara simpanan *wadiyah* terhadap bonus *wadiyah*.

3. Pengaruh NPF (X₃) Terhadap Bonus *Wadiyah* (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial dilihat dari nilai Thitung < dari Ttabel yaitu $-0,167 < 1,67303$ dan nilai probabilitas NPF lebih besar dari nilai tingkat signifikansi (alpha) yaitu $0,868 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara NPF terhadap bonus *wadiyah*.

4. Pengaruh BOPO (X₄) Terhadap Bonus *Wadiyah* (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial dilihat dari nilai Thitung < dari Ttabel yaitu $-1,002 < 1,67303$ dan nilai probabilitas BOPO lebih besar dari nilai tingkat signifikansi (alpha) yaitu $0,321 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara BOPO terhadap bonus *wadiyah*.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pendapatan Bank Terhadap Bonus *Wadiyah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Uji t menunjukkan bahwa pendapatan bank berpengaruh negatif signifikan terhadap bonus *wadiyah* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017 karna pendapatan mempunya nilai $0,004$ lebih kecil dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 teruji, penelitian ini menunjukkan ada pengaruh antara pendapatan bank terhadap bonus *wadiyah*, artinya semakin tinggi nilai pendapatan bank maka bonus *wadiyah* yang akan diberikan kepada nasabah juga semakin tinggi, dan sebaliknya apabila pendapatan bank turun maka

bonus wadiah juga akan turun. Pernyataan ini terbukti dari hasil rata-rata pendapatan bank yang tertinggi adalah pada tahun 2014, ditahun 2014 mencapai kenaikan sekitar 28,75% dari tahun 2013. Begitu juga dengan persentase kenaikan bonus wadiah yang meningkat sebesar 10,03% dari tahun 2013 ke 2014.

Hasil diatas berhasil membuktikan fenomena dimana jika pendapatan suatu bank meningkat, maka pemberian bonus kepada nasabah juga meningkat. Hal tersebut diperkuat dengan teori dari Aliminsyah dan Pandji (2003, p.456) mengemukakan bahwa dana yang telah diperoleh bank syariah akan dialokasikan untuk memperoleh pendapatan bank. Dari pendapatan tersebut, kemudian di distribusikan kepada para nasabah penyimpan dana berupa bonus dan kompensasi atas loyalitas nasabah.

Pendapatan atau *income* disebut juga dengan *salary* atau *reward* yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, laba, dan sebagainya. Bonus wadiah termasuk biaya yang akan dikeluarkan bank untuk diberikan kepada nasabah. Ketika pendapatan bank semakin meningkat begitu juga biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan bank untuk memberikan bonus kepada nasabah yang menggunakan produk.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang meneliti tentang bonus wadiah sebagai variabel dependennya yaitu penelitian dari Shinta B. Parastuti pada tahun 2013 yang menyatakan bahwa konsep pemberian bonus *wadiah* diambil dari keuntungan pihak bank syariah dalam menjalankan usahanya dalam memproduksi dana. Dan juga penelitian yang dilakukan Muzayyan Nugroho bahwa pendapatan bagi hasil serta pendapatan margin murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus wadiah.

4.5.2 Pengaruh Simpanan *Wadiyah* Terhadap Bonus *Wadiyah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil Uji t menunjukan bahwa simpanan *wadiyah* berpengaruh positif signifikan terhadap bonus *wadiyah* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017 dengan hasil simpanan wadiyah (X_2) yaitu 0,018 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis 2 teruji, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara simpanan *wadiyah* terhadap bonus *wadiyah*, artinya semakin tinggi nilai simpanan *wadiyah* maka bonus *wadiyah* yang akan diberikan kepada nasabah juga semakin tinggi, dan sebaliknya apabila simpanan *wadiyah* turun maka bonus *wadiyah* juga akan turun. Pernyataan ini terbukti dari hasil rata-rata simpanan *wadiyah* yang terus meningkat sampai tahun 2016 naik mencapai 23,95% dari tahun 2013.

Hasil diatas berhasil membuktikan fenomena penelitian saya dimana jika simpanan wadiyah dalam suatu bank dikatakan baik, maka pemberian bonus juga akan baik dan berkemungkinan nominal bonus yang dibagikan kepada nasabah juga bernilai besar.

Penelitian ini juga diperkuat dengan adanya teori dari Kasmir tahun 2007 dalam bukunya “Manajemen Perbankan”. Yang menyatakan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat untuk dititipkan di bank, dana tersebut kemudian dikelola untuk kemudian diusahakan kembali dengan cara disalurkan ke masyarakat dalam bentuk bonus atau kompenasasi.

Pembagian bonus *wadiyah* berdasarkan penentuan besarnya bonus dan cara perhitungannya tergantung masing-masing kebijakan bank Syariah karna perhitungan bonus tabungan dan giro *wadiyah* hampir sama. Dana simpanan *wadiyah* yang didapat memiliki jumlah yang besar, menunjukan bahwa dana yang dititipkan bisa digunakan oleh

bank untuk memutar dananya dengan melakukan usaha pembiayaan agar mendapatkan keuntungan/laba , sehingga dari laba tersebut dapat diberikan kembali kepada nasabha dalam bentuk Bonus *Wadiyah*.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang meneliti tentang bonus wadiyah sebagai variabel dependennya yaitu penelitian dari EK Uyun pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa simpanan *wadiyah* berpengaruh terhadap bonus *wadiyah*.

4.5.3 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Bonus *Wadiyah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Uji t menunjukan bahwa tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara NPF terhadap bonus *wadiyah* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017 dengan nilai NPF (X_3) sebesar 0,868 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis 3 tidak teruji, penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara NPF terhadap bonus *wadiyah*.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan fenomena yang ada, artinya meskipun nilai persentasi dari NPF tergolong baik dan rendah maka tidak ada hubungannya dengan pemberian bonus *wadiyah* untuk nasabah. Pernyataan ini terbukti dari hasil rata-rata NPF yang terendah adalah pada tahun 2013 sebesar 1,63%, dan pemberian bonus tidak mengalami kenaikan.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian dari akademisi bernama Anistya Fitri Larasati dengan judul penelitian yaitu Analisis Pengaruh DPK, NPF, dan BOPO terhadap Bonus Simpanan Wadiyah pada Bank Umum Syariah Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap bonus simpanan wadiyah.

4.5.4 Pengaruh Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO) Terhadap Bonus *Wadiah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Uji t menunjukan bahwa BOPO tidak berpengaruh positif signifikan terhadap bonus wadiah pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017 dengan nilai BOPO (X_4) yaitu 0,321 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis 4 tidak teruji, penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara BOPO terhadap bonus *wadiah*, artinya bila nilai persentasi dari BOPO rendah dan masuk dalam kategori baik dalam rasio kinerja oprasional perusahaan, hal itu belum tentu menambah nilai bonus *wadiah* yang akan diberikan kepada nasabah dari bank syariah tersebut.

Pernyataan ini membuktikan fenomena bahwa dari hasil rata-rata BOPO yang terendah adalah pada tahun 2013 sebesar 86,85%, dan tidak berpengaruh pada rata-rata pembagian bonus wadiah yang masih terbilang rendah di tahun 2013 Rp 36.128 dalam milyaran rupiah.

Pernyataan tersebut berlawanan dengan penelitian dari akademisi bernama Anistya Fitri Larasati dengan judul penelitian Analisis Pengaruh DPK, NPF, dan BOPO terhadap Bonus Simpanan Wadiah pada Bank Umum Syariah Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap bonus simpanan wadiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik simpulan bahwa sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Bank terhadap Bonus *Wadiyah*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Simpanan *Wadiyah* terhadap Bonus *Wadiyah*.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Bonus *Wadiyah*.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Bonus *Wadiyah*.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel Bank Umum Syariah yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Saran untuk pembaca, diharapkan agar menambah ilmu pengetahuan mengenai Pendapatan Bank, Simpanan *Wadiyah*, NPF, dan BOPO agar memahami dengan baik .
3. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti variabel independen yang sekiranya berhubungan/berpengaruh dengan Bonus *Wadiyah*. Variabel independen yang digunakan tidak hanya pendapatan bank, simpanan *wadiyah*, NPF, dan BOPO tetapi juga bisa menggunakan variabel lainnya di laporan keuangan Bank Umum Syariah lainnya yang dapat mempengaruhi bonus *wadiyah*.

4. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi mempengaruhi bonus *wadiyah* Bank Umum Syariah. Seperti bagi hasil, dana pihak ketiga, atau tingkat pembiayaan, serta perlu mengkaji lebih lanjut mengenai variabel informasi keuangan lain yang mempengaruhi bonus *wadiyah*. Dengan demikian, hasil sssyang akan didapat diharapkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. "Bank Syariah dari Teori Ke Praktik". 1st edition. Gema Insani Press , Jakarta, 2009.
- Anshori, Abdul Ghofur. "Perbankan Syariah di Indonesia". Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2007.
- Arthesa, Ade dan Edia Handiman."Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank". Indeks, Jakarta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Ascarya. 2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Burhanuddin S. 2010. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemah*. 2005. Surabaya: CV. Karya Utama.
- Devita Purnamasari, Irma dan Suswinarno. "Akad Syariah". Cetakan 1, Kaifa, Bandung, 2011.

Haryanto, Eko Agus. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah*”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2010.

Hasibuan, Malayu S.P. “*Dasar-Dasar Perbankan, Cetakan Kelima*”. Bumi Aksara, Jakarta, 2006.

Ismail.”*Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*”. Edisi pertama, cetakan ke-2, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2011.

Karim, Adiwarman. “*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*”. 3rd edition, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009.

Karim, Adiwarman. “*Ekonomi Makro Islami*”. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008.

Kuncoro, Mudrajad. “*Manajemen Perbankan:Teori dan Aplikasi*”. BPFE, Yogyakarta, 2002.

Karim, Adiwarman A., Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan, edisi 4, Rajawali Press, Jakarta 2010

Larasati, Anistya Fitri. *Analisis Pengaruh DPK, NPF, dan BOPO terhadap BonusSimpanan Wadiah pada Bank Umum Syariah Indonesia. Periode 2008-2012*. Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/586> diakses 17 Februari 2017.

Mubasyiroh.“*Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Total Simpanan Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia)*”. 2009.

Muhammad.“*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*”. Rajawali pers, Jakarta, 2008.

Muhammad. “*Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*”. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005.

Nasrun Haroen, *Fiqh Mu'amalah*, Gaya Media Pratama, Jakarta 2000

Saleh, Marhamah, Wadiyah, Rahn dan Qardh : materi kuliah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, Kuliatatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit CV Alfabeta

Wiroso, *Penghimpunan dana dan Distribusi Hasil Usaha bank Syariah*, Penerbit Garsindo Jakarta, 2005.

Olah Data Menggunakan SPSS

Y (milyaran rupiah)	X1 (milyaran rupiah)	X2 (milyaran rupiah)	X3 (persentase)	X4 (persentase)
5686	23935	629513	.78	92.86
6691	65124	688740	2.29	98.03
1882	14954	735572	1.45	91.09
8348	60807	238430	2.01	95.54
8868	27245	425867	3.68	93.29
1834	29162	369909	.77	98.31
4650	49280	36617	3.31	92.10
2938	12700	250147	.01	96.90
1510	40571	346540	1.16	95.80
3127	17962	650689	1.13	93.90
1039	56187	137407	1.25	93.80
2760	96719	607077	4.76	93.30
6376	71778	911534	4.29	98.50
1842	17396	912132	1.81	81.63
1120	20065	314902	3.36	92.46
9268	12770	471920	3.34	90.71
2695	98186	833747	.29	92.54
4070	-2502	15256	4.75	92.34
3695	12900	297211	.10	88.12
4620	35531	369091	3.87	91.01
1657	22013	256387	1.04	85.23
5124	55913	205648	4.29	95.87
1968	74492	565189	4.20	93.41
2896	28958	805795	4.05	94.84
7824	12224	520659	3.16	81.62
2567	12265	465480	3.89	93.80
1097	27778	681966	2.74	91.10
4516	53578	790949	1.94	89.30
2333	-2431	45652	4.82	92.20
6041	23437	351748	.50	94.10
1820	13719	403355	4.45	93.27
6100	22853	278074	1.46	89.60
2755	-2944	225598	4.93	99.60
5828	80511	551346	1.40	98.80
6034	32541	945429	3.13	94.10
4832	11073	525448	2.81	88.20

5073	17021	530632	3.19	91.30
9365	-8599	731449	4.66	91.60
5226	19541	969117	1.86	96.20
6270	-1847	37132	4.35	93.34
5953	36817	365265	.21	89.18
1180	-4147	495208	4.94	93.77
0	27738	407908	1.64	86.88
0	-1637	285344	4.60	92.28
1424	26116	634927	2.75	97.68
-6672	36517	116294	2.71	94.44
3125	72555	558130	2.75	96.16
4865	10109	651891	4.72	95.24
7888	16480	774087	4.18	95.20
4644	-9689	280596	4.83	92.40
4730	45930	37471	4.08	90.02
9890	47900	657689	.04	92.20
7038	-2235	388862	2.10	93.49
0	30669	597079	1.50	97.62
0	-9786	274805	.00	93.36

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:
Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)
dari sumber: <http://www.standford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol ‘k’ pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol ‘n’ pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU								
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782	0.0871	3.5572						
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144
39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9104	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU								
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805
84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9301	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750
131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU								
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433
171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU								
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583
28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4110	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676
82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU								
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU								
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 – 160)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 4

Tabel 4.1
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bonus Wadiyah	55	165.592	-66.692	98.900	42.478,60	28.699,700
Pendapatan bank	55	27.172	-9.781	17.391	3.390,64	5.231,439
Simpanan Wadiyah	55	85.282	11.629	96.911	49.770,80	21.850,461
NPF	55	4,16	,78	4,94	3,1549	1,26500
BOPO	55	31,9	67,8	99,7	90,451	7,0726
Valid N (listwise)	55					

Lampiran 5

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Bonus Wadiyah	Pendapatan bank	Simpanan Wadiyah	NPF	BOPO
N	55	55	55	55	55
Normal Mean	42.478,60	3.390,64	49.770,80	3,1549	90,451
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	28.699,700	5.231,439	21.850,461	1,26500	7,0726
Most Extreme Differences	Absolute ,113 Positive ,088 Negative -,113	,161	,114	,124	,131
Kolmogorov-Smirnov Z	,837	1,194	,846	,920	,975
Asymp. Sig. (2-tailed)	,485	,116	,472	,366	,298

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	80.340,262	47.330,006		1,697	,096		
Pendapatan bank	-2,285	,752	-,417	-3,039	,004	,856	1,168
Simpanan Wadiah	,447	,183	,340	2,443	,018	,829	1,207
NPF	-526,817	3.152,214	-,023	-,167	,868	,833	1,201
BOPO	-560,492	559,273	-,138	-1,002	,321	,846	1,182

Tabel 4.4
Uji Heteroskedestisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	35.073,552	28.202,644		1,244	,219		
Pendapatan bank	-,357	,448	-,119	-,796	,430	,856	1,168
1 Simpanan Wadiah	-,113	,109	-,157	1,035	,306	,829	1,207
NPF	-291,179	1.878,318	-,023	-,155	,877	,833	1,201
BOPO	-79,133	333,255	-,036	-,237	,813	,846	1,182

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,443 ^a	,196	,132	26.740,268	2,148

Lampiran 6

Tabel 4.6
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	80.340,262	47.330,006		1,697	,096
Pendapatan bank	-2,285	,752		-,417	-3,039 ,004
1 Simpanan Wadiah	,447	,183		,340	2,443 ,018
NPF	-526,817	31.52,214		-,023	-,167 ,868
BOPO	-560,492	559,273		-,138	-1,002 ,321

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,443 ^a	,196	,132	26.740,268

Tabel 4.8
Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	80.340,262	47,330,006		1,697	,s096
Pendapatan bank	-2,285	,752		-,417	-3,039 ,004
1 Simpanan Wadiah	,447	,183		,340	2,443 ,018
NPF	-526,817	3.152,214		-,023	-,167 ,868
BOPO	-560,492	559,273		-,138	-1,002 ,321